# PERSEPSI PEDAGANG TEKSTIL TERHADAP BANK SYARIAH MANDIRI KC PASAR AUR BUKITTINGGI

***SKRIPSI***

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana (S1)*


Oleh:

**SUCI TRI UTAMI**

**3314.016**

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARI'AH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI**


**2017/2018**

# PERSEMBAHAN SKRIPSI ....

"Ungkapan hatiku"

Bismillahirrahmanirrahim.....

"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (Q.S. Al Luqman : 27)

Ya allah .....
Terima kasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini,
hari ini hamba bahagia
Sebuah perjalanan panjang dan gelap... telah Kau berikan secercah cahaya terang Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tau pasti jawabanya

Di tengah malam aku bersujud, kupinta kepada-Mu di saat aku kehilangan arah, kumohon petunjuk-Mu

Aku sering tersandung, terjatuh, terluka
dan terkadang harus kutelan antara keringat dan air mata,
Namun aku tak pernah takut, aku takkan pernah menyerah karena aku tak mau kalah

Aku akan terus melangkah berusaha dan berdo'a tanpa mengenal putus asa.
Syukur alhamdulillah.....

Kini aku tersenyum dalam iradat-Mu Kini baru kumengerti arti kesabaran dalam penantian.....
sungguh tak kusangka ya....Allah
Kau menyimpan sejuta makna dan rahasia, sungguh berarti hikmah yang kau beri

Ibunda tersayang (Surlailis).....
Kau kirim aku kekuatan lewat untaian kata dan iringan do'a
Tak ada keluh kesah di wajahmu
dalam mengantar anakmu ke gerbang masa depan yang cerah
Tuk raih segenggam harapan dan impian menjadi kenyataan
Bunda.....kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu
Cintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku

Ayahanda tercinta (Faisal).....
Kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi hidup ini
Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat untuk menghidupi keluargamu
Hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan
Oh....ayahanda dirimu adalah pelita dalaPm hidupku

Tuk ayah dan bundaku,,,
Kini....sambutlah aku anakmu di depan pintu tempat dimana dulu anakmu mencium tanganmu
dan terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta dan tanda baktiku.

Tangan ini tak mungkin kuat menggenggam tanpa ada sosok kuat disampingku
Ku insan yang lemah tanpa ada cinta dari orang didekatku
Tak hanya ayah dan bunda yang menopang kaki ini
Kakakku tersayang (Roni Saputra dan Rita Safitri), yang selalu membawa keceriaan dan penyemangat dalam hari-hari dan hidupku....

Tuk seluruh keluarga besarku yang memberiku kekuatan
tuk mencari makna hidup dan setitik kesuksesan hari ini, jangan jenuh
dan bosan menjadi penyangga semangatku
tuk raih sesuksesan lain....

Tuk dosenku yang tak ingin kutulis namamu satu persatu,,,
yang selalu melimpahkan ilmu, pengalaman, dan kasih sayang dalam
mempersiapkan kesuksesanku hari ini,,
Dulu aku datang dengan tangan yang terbuka lebar,
dengan harapan ada yang bisa ku genggam,
Kini semuanya melebihi apa yang dulu kubayangkan....
Segudang ilmu menghujaniku, seperti salju yang turun dimusimnya,,,,
Tak pernah ku merengek memintanya,,,
Dengan ketulusan dan keikhlasan kau berikan itu semua padaku...
Karya ku hari ini tak kan mungkin bisa kuselesaikan tanpa bimbingan
dan arahan dari mu.
Kini ku sudah tiba di satu pintu kesuksesan
Hanya maaf yang bisa ku pinta,
dikalah ucapanku, tingkahku, perangaiku, sifatku dan bahkan ambisiku
yang terkadang tak pedulikan kondisimu
Tapi kau tetap layaniku dengan penuh kasih sayang.
Terimakasihku setulus hati dengan apa yang telah diberi tanpa pamri.
Meski itu sebuah kewajiban bagimu,
tapi bagiku itu sebuah pengorbanan, cinta dan amal
mulia demi anak bangsa.
Doaku di setiap sujud tuk cayaha kehidupanku,
kaulah pelita dalam gelapku...
Namamu terukir indah dalam relung hatiku terdalam....

Tuk Ayah, Bunda, Dosenku.....
kepadamu ku persembahkan salam sejahtera para penghuni surga,
salam yang harumnya melebihi kasturi,

yang sejuknya melebihi embun pagi,
hangatnya seperti mentari di waktu dhuha,
salam suci sesuci air telaga kautsar yang jika diteguk akan menghilangkan dahaga
selalu menjadi penghormatan kasih dan cinta yang tidak pernah pudar dan berubah dalam segala musim dan pristiwa.

Tuk semua Temanku S1 Perbankan Syariah 2014 yang telah memberikan motivasi dan semangat
kemudian terkhusus buat sahabat-sahabatku

Tiara Agustina Rizal, Siska Putri, Ismi Rohmah Nasution, Yensi Muslim Oktavia, Rizka Hirda Fitria dan Yuliati
, yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membantu dan bertukar fikiran dalam pembuatan skripsi ini
dan tidak lupa juga buat teman karib ku Resa Muliya dan Nayatul Fadilah yang selalu menyemangati dengan senyuman dan gurauan, yang memberikan ku tempat berteduh dengan penuh kenyamanan dan penuh kesayangan.

Ku ucapkan terimakasih dan maaf dari relung hati terdalam.
Dikala keegoisanku dan keangkuhanku tuk membantu kepentinganku
Kalian korbankan kepentingan sendiri.
Tak kan terlupakan rasanya perjuangan yang pernah kita lakonin
Demi segenggam harapan kesuksesan.
Tuk sahabatku yang belum selesai,,,
Tetap semangat dan optimis, maafkan aku kita terpisah oleh ruang dan waktu.
Tapi doaku kan selalu menyertaimu, agar kesuksesan milik kita bersama.

Tuk sayap kesuksesanku, tuk tongkat penyemangatku.....

Inilah kata-kata yang mewakili seluruh rasa, sungguh aku tak mampu menggantikan kasihmu, pengorbananmu dan kesetiaanmu membantuku dengan apapun, Tiada yang dapat kuberikan agar setara dengan pengorbananmu padaku.

Kepadamu semua ku persembahkan salam sejahtera para inspiratorku

Dengan Ridho Allah SWT,

Kupersembahkan Kepada sayap-sayap kesuksesanku tercinta.....

Bukittinggi, 30 Juli 2018

Penulis

Suci Tri Utami, SE

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas Nama **SUCI TRI UTAMI, NIM : 3314.016** dengan judul: **"PERSEPSI PEDAGANG TEKSTIL TERHADAP BANK SYARIAH MANDIRI KC PASAR AUR BUKITTINGGI"** telah diperiksa dan disetujui untuk dilanjutkan mengikuti sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 28 Juli 2018

| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr. Iiz Izmuddin, MA** | **Zikrawahyuni Maiza, SS, MIS** |
| **NIP.197503032001121007** | **NIP.198501132015032002** |

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"Persepsi Pedagang Tekstil Terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi"** yang disusun oleh **Suci Tri Utami**, **NIM 3314.016** telah di uji dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari Rabu, 29 Agustus 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah.

Bukittinggi, 10 September 2018

Ketua

**Dr. Iiz Izmuddin, MA**
**NIP.197503032001121007**

Tim Penguji

1. **H. Harfandi,SE.M.Si**
**NIP.196211101999031001**

2. **Yenti Astarie Dewi,SE.M.Si**
**NIDN.2007037602**

3. **Dr. Iiz Izmuddin, MA**
**NIP.197503032001121007**

4. **Zikrawahyuni Maiza, SS, MIS**
**NIP.198501132015032002**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

**H. Harfandi,SE.M.Si**
**NIP.196211101999031001**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Nim : **Suci Tri Utami / 3314.016**

Tempat/TanggalLahir : Bukittinggi, 31 Desember 1995

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syari'ah

Judul Skripsi : "Persepsi Pedagang Tekstil terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka saya bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan saya dicabut sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 27 Juli 2018

Saya yang menyatakan,




**Suci Tri Utami**

**Nim: 3314.016**

# ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **SUCI TRI UTAMI,** No BP/NIM **3314.016** Program Studi Strata-1 (S1) Perbankan Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang berjudul **"PERSEPSI PEDAGANG TEKSTIL TERHADAP BANK SYARIAH MANDIRI KC PASAR AUR BUKITTINGGI".**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi pedagang tekstil terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis dalam melihat persepsi pedagang tekstil terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi. Pasar Aur merupakan satu-satunya pasar grosir di Bukittinggi yang merupakan pasar tekstil terbesar di Sumatera Barat. Hal ini menjadi peluang besar bagi Bank Syariah Mandiri yang berlokasi di Pasar Aur. Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang menyediakan produk-produk pembiayaan maupun jasa. Dengan prinsip syariah yang diterapkan banyak menarik minat pedagang tekstil yang ada di Pasar Aur untuk bertransaksi di bank tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi pedagang tekstil terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan *(Field Research)* yang bersifat deskripstif kualitatif, dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 orang nasabah yang beroperasi sebagai pedagang tekstil di Pasar Aur Bukittinggi dan mempelajari literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi pedagang tekstil terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi sudah cukup paham dan setuju dalam bidang keagamaan *(Religius),* palayanan *(Service),* keuntungan *(Profit),* Kepercayaan *(Trust)* dan responden menyatakan kurang setuju pada segi biaya *(Cost*) sehingga memberatkan nasabah dalam menggunakan produk yang ada.

## KATA PENGANTAR



Alahamdulillahirobbil alamin, Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dan prosedur untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi strata satu dalam Jurusan S1 Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua Ayahanda Faisal dan Ibunda Surlailis tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang, dan perjuangan yang tak kenal lelah untuk masa depan dan kehidupan penulis, selanjutnya penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibuk Dr. Ridha Ahida, M. HUM selaku Rektor dan Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah memimpin dan mengelola kampus sehingga proses perkuliahan telah mampu berjalan dengan baik.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibuk Sandra Dewi, SE, MM selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Bukittinggi.
4. Bapak Iiz Izmuddin, MA dan Ibuk Zikrawahyuni Maiza, SS, MIS sebagai pembimbing skripsi penulis, yang telah mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai kaidah ilmiah yang berlaku.
5. Ibuk Sofia Ridha sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberi arahan dan nasehat yang baik kepada penulis.
6. Bapak dan Ibuk Dosen serta karyawan dan karyawati IAIN Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan.
7. Ibu dan Bapak Pimpinan, serta karyawan dan karyawati Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi.
8. Bapak dan Ibu pimpinan serta karyawan dan karyawati perpustakaan IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal ‘Alamin. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca dan menjadi referensi yang berguna terutama dalam dunia pendidikan kedepannya.

Bukittinggi, 28 Juli 2018

Penulis.

**Suci Tri Utami**
**NIM. 3314.016**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR ..... ii**

**DAFTAR ISI ..... iv**

**DAFTAR TABEL ..... vi**

**DAFTAR GAMBAR ..... viii**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 8
C. Rumusan dan Batasan Masalah ..... 9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 9
E. Penjelasan Judul ..... 10
F. Kajian Terdahulu ..... 11
G. Sistematika Penulisan ..... 13

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. **Persepsi**
   1. Konsep Persepsi ..... 15
   2. Persepsi Masyarakat ..... 18
   3. Relasi Individu dengan Lembaga ..... 20
   4. Proses Persepsi ..... 21
   5. Karakteristik yang Mempengaruhi Persepsi ..... 24
   6. Persepsi Konsumen ..... 26
   7. Objek Persepsi ..... 28
   8. Persepsi dalam Islam ..... 29

B. **Konsep UKM**
   1. Defenisi UKM ..... 32
   2. Klasifikasi UKM ..... 34

3. Permasalahan yang Dihadapi UKM ..... 35

C. **Bank Syariah**
1. Perbedaan Bank Syariah dan Bank konvensional ..... 40
2. Perbedaaan Bunga dan Bagi Hasil ..... 41
3. Peranan Bank Syariah ..... 42
4. Produk-produk Bank Syariah ..... 45
D. **Kerangka Pikir Peneliti**
E. **Hipotesa Penelitian**

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian ..... 53
B. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 53
C. Sumber Data ..... 53
D. Populasi dan Sampel ..... 54
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 55
F. Teknik Analisis Data ..... 56

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. **Monografi PT. BSM KC Pasar Aur Bukittinggi**
1. Sejerah Berdirinya PT. BSM KC Pasar Aur Bukittinggi ..... 58
2. Visi dan Misi PT. BSM KC Pasar Aur Bukittinggi ..... 60
3. Motto, Slogan dan Tagline PT. BSM KC Pasar Aur Bukittinggi ..... 61
4. Struktur Organisasi PT. BSM KC Pasar Aur Bukittinggi ..... 62
5. Produk-produk PT. BSM KC Pasar Aur Bukittinggi ..... 64
6. Kepedulian sosial PT. BSM KC Pasar Aur Bukittinggi ..... 80
7. Ruang Lingkup PT. BSM KC Pasar Aur Bukittinggi ..... 80

B. **Pembahasan Hasil Penelitian**
1. Karakteristik Responden ..... 81
2. Jawaban Responden terhadap Pertanyaan ..... 83
3. Analisis Penulis ..... 104

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 108
B. Saran ..... 108

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAT HIDUP**

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Jumlah Pedagang Tekstil yang melakukan Pembiayaan dari Tahun 2015 sampai 2017 pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi ..... 6

Tabel 1.2: Jumlah Pedagang yang Berusaha pada Petak Toko dan Los Menurut Lokasi Kota Bukittinggi Tahun 2017 ..... 6

Tabel 1.3 : Jumlah Pedagang yang Berusaha pada Petak Toko dan Los Menurut Lokasi Kota Bukittinggi Tahun 2017 ..... 7

Tabel 2.1 : Perbedaan Karakteristik Bank Syariah dan Bank Konvensional ..... 41

Tabel 2.2 : Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil ..... 42

Table 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....82

Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia ..... 83

Table 4.3 : Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan ..... 84

Table 4.4 : Butir Pernyataan 1 ..... 84

Tabel 4.5 : Butir Pernyataan 2 .....85

Tabel 4.6 : Butir Pernyataan 3 .....86

Tebel 4.7 : Butir Pernyataan 4 .....87

Tebel 4.8 :Butir Pernyataan 5.....88

Tebel 4.9 : Butir Pernyataan 6 .....89

Tebel 4.10 : Butir Pernyataan 7 .....90

Tebel 4. 11 : Butir Pernyataan 8.....91

Tebel 4.12 : Butir Pernyataan 9 .....92

Tebel 4.13 : Butir Pernyataan 10 .....93

Tebel 4.14 : Butir Pernyataan 11 .....94

Tebel 4.15 : Butir Pernyataan 12 .....95

Tebel 4.16 : Butir Pernyataan 13 .....96

Tebel 4.17 : Butir Pernyataan 14 .....97
Tebel 4.18 : Butir Pernyataan 15 .....98
Tebel 4.19 : Butir Pernyataan 16 .....99
Tebel 4.20 : Butir Pernyataan 17 ..... 100
Tebel 4.21 : Butir Pernyataan 18 ..... 101
Tebel 4.22 : Butir Pernyataan 19 ..... 102
Tebel 4.23 : Butir Pernyataan 20 ..... 103
Tebel 4.24 : Butir Pernyataan 21 ..... 104
Tebel 4.25 : Butir Pernyataan 22 ..... 105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bagan kerangka Pikir Peneliti.....52

Gambar 2.2 : Logo Bank Syariah Mandir.....62

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi BSM KC Pasar Aur Bukittinggi .....63

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : Surat Keterangan Validasi

Lampiran 3 : Surat Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran 4 : Butir Pertanyaan Responden

Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bukittinggi

Lampiran 6 : Surat Persetujuan Penelitian

Lampiran 7 : SK Pembimbing

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Sekarang ini telah banyak lembaga keuangan syari'ah yang telah bermunculan dan bertujuan untuk memperbaiki kehidupan Ekonomi. Berdirinya lembaga-lembaga keuangan dalam kegiatan operasiaonalnya berdasarkan prinsip syariah merupakan salah satu proses untuk membangun sistem Ekonomi Islam baik mikro maupun makro.[1]

Islam bertujuan untuk membentuk masyarakat dengan tatanan sosial yang solid. Dalam tatanan itu, setiap individu diikat oleh persaudaraan dan kasih sayang bagai satu keluarga.[2] Sebuah persaudaraan yang universal dan tak diikat batas geografis. Allah SWT berfirman :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

*"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal"*(Al-Hujurat:13)

---

[1] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.29

[2] Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 3

Islam menghimbau agar manusia memberikan pinjaman kepada yang memerlukan dengan baik untuk mendapat pahala bukan mengeksploitasi orang lemah.[3] Dalam kegiatan ekonomi, Islam mendorong praktek bagi hasil serta mengharamkan riba. Keduanya sama-sama memberi keuntungan bagi pemilik dana, namun keduanya mempunyai perbedaan yang sangat nyata. Ada beberapa pendapat dalam menjelaskan riba, namun secara umum terdapat benang merah yang menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam meminjam secara bathil atau bertentangan dengan prinsip muamalat dalam Islam. Mengenai hal ini, Allah SWT mengingatkan dalam firman-Nya:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

*"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu"* (An-Nisa:29)

Kerangka kegiatan muamalat secara garis besar dapat dibagi kedalam tiga bagian besar, politik, sosial dan ekonomi. Dari ekonomi dapat diambil tiga turunan lagi, yaitu: konsumsi, simpanan, dan investasi. Berbeda dengan sistem lainnya, Islam mengajarkan pola konsumsi yang moderat, tidak berlebihan tidak juga keterlaluan.

Dan dengan tegas Allah berfirman :

[3]Abdul Rahman Ghazaly dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 223

إِنَّ ٱلۡمُبَذِّرِينَ كَانُوٓاْ إِخۡوَٰنَ ٱلشَّيَٰطِينِۖ وَكَانَ ٱلشَّيۡطَٰنُ لِرَبِّهِۦ كَفُورٗا ٢٧

*"Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya*." (Al-Isra:27)

Doktrin Al-quran tersebut secara ekonomi dapat diartikan mendorong terpupuknya surplus konsumsi dalam bentuk simpanan, untuk dihimpun kemudian dipergunakan dalam membiayai investasi.[4] Baik untuk perdagangan *(trade)*, produk *(manufacture)* dan jasa *(service)*. Dalam konteks inilah kehadiran lembaga keuangan mutlak adanya *(dharurah)*, karena ia bertindak sebagai *intermediate* antara *supply unit* dengan *demand unit*.

Adanya bank syariah di Indonesia dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan lapisan masyarakat yang meyakini bahwa sistem operasional perbankan konvensional tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. [5] Sistem Islam menggunakan sistem bagi hasil *(profit dan loos sharing)* dan melarang adanya *fixed return* (penetapan keuntungan yang pasti diawal aqad), sebagaimana sistem yang berjalan pada bank konvensional dengan sistem bunga yang diberlakukan pada sistem perbankan konvensional adalah tergolong riba, yang diiringi fatwa haram atas bunga oleh MUI tahun 2004. Sistem bunga merupakan titik perbedaan mendasar antara bank syariah dengan bank konvensional.[6]

Seperti halnya lembaga keuangan konvensional, kehadiran lembaga keuangan Islam hendaknya atas dasar kebutuhan masyarakat dan

[4] Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.151

[5] Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hal.

[6] Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 41

tuntunan perekonomian. Secara umum, BSM memiliki fungsi sebagai agen pembangunan *(agent of development),* pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pendapatan masyarakat melalui pemberian bantuan kredit kepada pedagang/pengusaha kecil dan di pasar-pasar serta di desa-desa, serta menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito berjangka. Di samping itu juga berfungsi mempersempit ruang gerak para pelepas uang *(money lender)* dan rentenir yang sampai saat ini masih sulit untuk diberantas.

Berbagai upaya dilakukan oleh perbankan syariah untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan yaitu agar masyarakat paham akan produk penghimpunan dan penyaluran dana serta jasa lalu lintas pembayaran yang ditawarkan oleh bank syariah. Upaya yang dilakukan bank syariah untuk mencapai tujuan tersebut misalnya dengan mengadakan promosi melalui media masa atau melakukan pencarian nasabah dengan menjelaskan sistem perbankan Islam itu kepada masyarakat. Namun hal tersebut belum memperlihatkan hasil yang memuaskan. Pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang sistem perbankan syariah bahkan tidak sedikit dari masyarakat yang belum mengetahui keberadaan bank syariah. Apalagi masyarakat pedesaan yang masih jauh dari jangkauan bank syariah.

Masyarakat yang belum mengetahui keberadaan bank syariah masih menggunakan produk dan jasa bank konvensional, dan masyarakat yang belum memahami bank syariah itu pun lebih memilih menggunakan produk dan jasa bank konvensional karena pada umumnya mereka

memahami bahkan menganggap bahwa sistem operasional pada bank syariah itu sama dengan sistem operasional bank konvensional. Mereka menganggap bahwa bunga pada bank konvensional sama dengan bagi hasil yang ada di bank syariah.

Kondisi seperti ini juga ditemukan di Pasar Aur Bukittinggi. Berdasarkan pengamatan penulis beberapa waktu terakhir menunjukkan bahwa cukup banyak dari pedagang (khususnya pedagang tekstil) belum memahami tentang tentang bank syariah dan juga tidak sedikit darinya yang menganggap bahwa bunga adalah sama dengan bagi hasil.

**Tabel 1.1**
**Data Jumlah Nasabah Pedagang Tekstil dari Tahun 2015 sampai 2017 pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi**

| No | Tahun | Nasabah (orang) |
|---|---|---|
| 1 | 2015 | 25 |
| 2 | 2016 | 59 |
| 3 | 2017 | 49 |

*Sumber: wawancara karyawan PT. Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi*

Pasar Aur disebut juga dengan Pasar Simpang Aur atau yang lebih dikenal dengan Pasar Aur Kuning. Pasar adalah tempat berlangsungnya jual beli barang dan jasa untuk semua kalangan masyarakat.

Bagi masyarakat Bukittinggi tedapat beberapa pasar Tradisional, salah satunya Pasar Aur Kuning. Pasar Aur Kuning merupakan pasar terbesar di wilayah Bukitiinggi, pasar ini merupakan pasar yang sangat ramai dan padat dikunjungi dari jam 07.00 -16.00 Wib. Untuk mengelola

pasar in ditengah-tengah pusat pertokoan akan kita jumpai Kantor Bidang Pengelolaan Pasar Aur Kuning.

Pasar ini terletak tidak jauh dari pusat kota Bukittinggi tepatnya di jalan By pass dan jalan Diponegoro lebih kurang 500 meter dari kota Bukittinggi. Untuk menuju pasar ini akses jalan sangat lancar, baik dari dalam maupun luar kota. Selain sebgai pusat perdagangan, di wilayah Pasar Aur Kuning terdapat terminal bus. Sehingga masyarakat luar kota yang ingin datang ke Bukittinggi secara tidak langsung akan singgah di Pasar Aur Kuning ini. Terminal bus ini sangat menunjang aktivitas padagang maupun pembeli disini, memudahkan dalam bongkar muat barang.

Pasar aur kuning merupakan lokasi strategis perdagangan di Kota Bukittinggi. Pasar yang dibangun tahun 1980-an ini menempati urutan teratas dalam hal jumlah pedagang dibandingkan dua pasar lainnya yang ada di Bukittinggi yaitu Pasar Atas dan Pasar Bawah.[7]

**Tabel 1.2**
**Jumlah Pedagang yang Berusaha pada Petak Toko dan Los Menurut Lokasi Kota Bukittinggi Tahun 2017**

| Lokasi Pasar | Petak Toko | Petak Los | Jumlah |
|---|---|---|---|
| Pasar Atas | 973 | 265 | 1238 |
| Pasar Bawah | 704 | 621 | 1325 |
| Pasar Aur Kuning | 1497 | 4383 | 5880 |

*Sumber: Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bukittinggi Tahun 2017*

[7]Dinas Pengeloalaan Pasar Kota Bukittinggi, Tahun 2017, Diakses pada 31 Juli 2018, pukul 23:31

**Tabel 1.3**
**Jumlah Pedagang yang Berusaha pada Petak Toko dan Los Menurut Lokasi Kota Bukittinggi Tahun 2017**

| No | Jenis Dagangan | Jumlah Pedagang |
|---|---|---|
| 1 | Kelontong | 20 |
| 2 | Pakaian Jadi/Konveksi | 3950 |
| 3 | Bahan Setengah Jadi / Tekstil | 1825 |
| 4 | Sepatu | 54 |
| 5 | Buah | 10 |
| 6 | Roti | 9 |
| 7 | Beras | 5 |
| 8 | Rumah Makan | 7 |
| | Jumlah | 5880 |

*Sumber: Dinas Pasar Aur Kuning Bukittinggi Tahun 2017*

Objek perdagangan yang di perjual belikan di pasar ini mayoritasnya adalah pakaian jadi/tekstil, dismping juga lauk pauk, makanan dan buah-buahan.

Aur Kuning ini dikenal juga sebagai pusat grosir pakaian jadi, sehingga pasar ini tidak hanya dikunjungi masyarakat Bukittinggi, tapi juga masyarakat luar Sumatra Barat.[8]

Pedagang tekstil yang ada di Pasar Aur mempunyai potensi besar untuk melakukan pembiayaan pada bank syariah mandiri. Sebab hampir sepertiga pedagang yang ada merupakan pedagang tekstil. Tetapi berbeda dengan kenyataannya, banyak pedagang cendrung memakai jasa dan pelayanan perbankan konvensional, mereka lebih cendrung memakai prinsip ekonomi konvensional, seperti pinjam meminjam yang menggunakan sistem bunga dengan anggapan bahwa bunga adalah sama dengan bagi hasil. Tidak hanya dalam memahami perbedaan antara bunga

[8] Dinas Pengeloalaan Pasar Kota Bukittinggi, Tahun 2017, Diakses pada 31 Juli 2018, pukul 23:31

dan bagi hasil yang menjadi masalah, tetapi juga tidak memahami produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Sebab kurangnya pemahaman akan perbankan syariah inilah yang menyebabkan masyarakat lebih cendrung menggunakan jasa perbankan konvensional.

Di kalangan nasabah masih ada tanggapan yang sangat rancu yang merumuskan pemahaman mereka bahwa Bank Syariah itu sama saja dengan bank Konvensional. Dalam praktek pembiayaan terjadi perubahan-perubahan yang mencontoh kepada kemiripan praktek dalam pembiayaan di perbankan Konvensional. Nasabah cenderung mengeluhkan tingkat pembiayaan yang relatif mahal. Mereka beranggapan bahwa pembiayaan sistem bunga di bank Konvensional masih diminati dikarenakan persyaratan yang tidak berbelit-belit yang dapat dengan mudah dan cepat mendapatkan pembiayaan tersebut.

Dengan melihat permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih lanjut dengan judul **"Persepsi Pedagang Tekstil terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi."**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diambil identifikasi masalah diantaranya:

1. Kerancuan pemahaman nasabah tentang pembiayaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.
2. Nasabah tidak begitu memahami sistem operasional dan sistem dari akad-akad yang ada di bank syariah.

3. Kurangnya pemahaman nasabah tentang bagaimana Islam mengatur perekonomian.

## C. Rumusan dan Batasan Masalah

### 1. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan menghindari kesalahan data dalam penelitian, maka diperlukan perumusan-perumusan dengan pembatasan masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah : Bagaimana persepsi pedagang tekstil terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi.

### 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi tentang persepsi nasabah adalah (mengetahui, memahami bagaimana persepsi dan sikap nasabah terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur).

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas dapat dinyatakan tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi atau pemahaman pedagang tekstil yang ada di pasar aur bukittinggi yang telah menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi.

**2. Kegunaan Penelitian**

a. Sebagai persyaratan pencapaian gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi dan memberikan manfaat pada umumnya.
b. Sebagai bahan masukan bagi pihak berkepentingan yang melaksanakan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri.
c. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian terhadap objek yang sama.
d. Dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang perbankan.
e. Diharapkan dapat menghasilkan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menginvestasikan dana atau memperoleh pembiayaan yang menguntungkan.

## E. Penjelasan Judul

Untuk memudahkan dan memahami permasalahan ini, supaya tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam memahaminya, maka penulis akan menjelaskan pengertian dari beberapa istilah yang terdapat di dalam judul, yaitu:

Persepsi : hal yang kita pahami dan mengerti dengan benar atau kemampuan seseorang dalam mengartikan, menerjemahkan, menafsirkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tetang pengetahuan yang pernah diterimanya.[9]

[9] Arif Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa,1946), hal. 109

Pedagang Tekstil : Orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang berupa bahan setengah jadi, yang tidak diproduksi sendiri, dengan maksud untuk dijual, diserahkan atau dikirim kepada orang atau badan lain untuk memperoleh suatu keuntungan.

Jadi yang penulis maksud dengan judul skripsi ini adalah persepsi pedagang tekstil yang ada di Pasar Aur Bukittinggi terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi.

## F. Kajian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian maka terlebih dahulu hal yang penulis lakukan yaitu mengamati dan mencermati hasil penelitian terdahulu yang relevan diantaranya yaitu:

**Nensi Desvia Werti** (3210.075) Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi dengan judul "Pengetahuan Nasabah Tentang Aksessibilitas Produk Pembiayaan *Murabahah* (studi kasus BMT Agam Madani Kamang Mudiak)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan nasabah tentang aksessibilitas produk pembiayaan *Murabahah* di BMT Agam Madani Kamang Mudiak, penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan data dikumpulkan melalui kuisioner kemudian data dianalisis dalam bentuk penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman nasabah dapat dilihat dari pengetahuan nasabah tentang aksessibilitas lokasi BMT, pengetahuan

nasabah tentang sumber daya manusia dan pengetahuan nasabah terhadap layanan.[10]

**Zainal Arifin** (Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi) dengan judul "Pemahaman Nasabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Ampek Angkek Canduang Terhadap Penerapan Akad Pembiayaan *Murabahah*." Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemahaman nasabah PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Ampek Angkek Canduang terhadap penerapan akad *Murabahah* hanya sebesar 39,7% yang sangat memahami. Dari analisa ini dapat disimpulkan pemahaman nasabah masih tergolong rendah karena kurang dari 50% yang memahami. Karena umumnya diakibatkan mereka melakukan pembiayaan hanya pada ajakan dari teman dan keluarga.[11]

**Fenty Rismayanti** (Universitas Padjajaran) dengan judul "Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Menjadi Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Bandung." Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Mengacu pada hasil pengolahan dan analisis data, penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan konsumen cenderung kurang baik pada item atribut produk dan baik pada item manfaat serta nilai kepuasan

[10] Nensi Desvia Werti, Pengetahuan Nasabah Tentang Aksessibilitas Produk Pembiayaan *Murabahah*, skripsi, (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2010)

[11] Zainal Arifin, Pemahaman Nasabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Ampek Angkek Canduang Terhadap Penerapan Akad Pembiayaan *Murabahah*, skripsi, (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi)

produk karena mayoritas responden menjawab kurang mengetahui terhadap variabel yang diteliti.[12]

Beberapa skripsi diatas merupakan tulisan-tulisan terdahulu yang sekiranya ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan yang penulis bahas yaitu mengenai persepsi pedagang tekstil yang ada di Pasar Aur terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi. Namun, skripsi-skripsi terdahulu ini akan dijadikan referensi jika dirasa ada yang perlu dijadikan rujukan.

## G. Sistematika Penulisan

Supaya skripsi ini terlihat memiliki hubungan yang kuat antara keseluruhan pembahasan perlu dibuat sistematika penulisan, yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menyajikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penjelasan judul, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini akan menyajikan teori-teori yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini, yaitu tentang persepsi yang mencakup konsep persepsi, persepsi masyarakat, relasi individu dengan lembaga, proses persepsi, karakteristik yang mempengaruhi persepsi, persepsi konsumen, objek persepsi dan persepsi dalam Islam. Konsep UKM yang mencakup defenisi UKM, klasifikasi UKM dan permasalahan yang dihadapi UKM.

[12] Fenty Rismayanti, Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Menjadi Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Bandung, skripsi, (Kediri: Universitas Padjajaran)

Bank Syariah yang mencakup perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional, perbedaan bunga dan bagi hasil, peranan Bank Syariah, dan produk-produk Bank Syariah.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Penulis membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data.

**BAB IV PENELITIAN**

Penulis membahas tentang persepsi pedagang tekstil terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi.

**BAB V PENUTUP**

Penulis membahas tentang kesimpulan dan saran-saran. Bab ini menguraikan penyelesaian dari persoalan-persoalan yang dikemukakan dalam rumusan masalah berikut alasan-alasannya. Tidak lupa dengan saran-saran yang berguna dengan persoalan yang akan dibahas.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Persepsi

### 1. Konsep Persepsi

Manusia sadar atau tidak, secara konstan menerima rangsangan dari dunia luar melalui panca inderanya. Melalui panca indera manusia memperoleh pengetahuan dan kemampuan untuk berinteraksi dengan dunianya. Tanpa alat indra yang disebutkan, manusia sama. Bahkan sama dengan makhluk ciptaan lain.

Persepsi/pemahaman merupakan suatu hal penting untuk melihat citra dan reputasi suatu perusahaan atau suatu lembaga. Citra tersebut dibentuk atau dihasilkan dari komunikasi pemasaran yang efektif dan strategik. Sedangkan kualitas citra tersebut tergantung pada reputasi yang disandang oleh perusahaan atau lembaga yang bersangkutan. Terujinya kualitas suatu citra tidak terlepas dari beberapa faktor seperti usia, pengalaman, konsistensi, makna dan lingkungan makro.

Menurut Kreitner dan Kinicki persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan kita menginterpretasikan dan memahami sekitar kita. Dikatakan pula sebagai proses menginterpretasikan suatu lingkungan. Orang harus mengenal objek untuk berinteraksi sepenuhnya dengan lingkungan mereka.[13]

[13] Wibowo, *Perilaku dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015),hal. 59

Persepsi merupakan proses menerima informasi membuat pengertian tentang dunia di sekitar kita. Hal tersebut memerlukan pertimbangan informasi mana perlu diperhatikan, bagaimana mengkategorikan informasi dan bagaimana menginterpretasikannya dalam kerangka kerja pengetahuan kita yang telah ada.[14]

Persepsi pada prinsipnya adalah memberikan arti kepada berbagai data, terdapat beberapa persepsi yang dapat mempengaruhi penafsiraan. Diantaranya adalah perangkat persepsi, nilai-nilai atau kepercayaan dan pendapat-pendapat, dapat disebut sebagai perangkat-perangkat persepsi. Persepsi lain yang mempengaruhi penafsiran adalalah pembelaan persepsi, apabila terjadi rangsangan-rangsangan yang diterima individu bertentangan dengan nilai dan keyakinan yang dimiliki, maka individu melakukan apa yang disebut persepsi dengan mekanisme menolak data yang diterima, memodifikasi data, pembenaran sikap dan kepercayaan dan data itu pasti diterima.[15]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian pesepsi adalah proses internal yang kita lakukan untuk memilih, mengevaluasi dan mengorganisasikan ransangan dari lingkungan eksternal. Dengan kata lain persepsi adalah cara kita mengubah energi-energi fisik lingkungan kita menjadi pengalaman yang bermakna.

[14] Wibowo,..., hal. 59
[15] Yeni Widyastuti, Psikologi Sosial, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 34

Persepsi juga diartikan proses memberi makna pada sensasi. Sensasi itu berasal dari kata “sense” alat penginderaan, yang menghubungkan organisme dengan lingkungannya. Dikarenakan persepsi bertautan dengan cara mendapatkan pengetahuan khusus tentang kejadian pada saat tertentu, maka persepsi terjadi kapan saja stimulus menggerakkan indera.

Dalam hal ini persepsi diartikan sebagai proses mengetahui atau mengenali obyek dan kejadian obyektif dengan bantuan indera (Chaplin,1989) sebagai cara pandang, persepsi timbul karena adanya respon terhadap stimulus. Stimulus yang diterima seseorang sangat komplek, stimulus masuk kedalam otak, kemudian diartikan, ditafsirkan serta diberikan makna melalui proses yang rumit baru kemudian dihasilkan persepsi (Atkinson dan Hilgard, 1991).[16]

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga deisebut proses interis. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Kerena itu proses persepsi tidak lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu melalui mata sebagai alat

[16] Amir mualimin (*persepsi Masyrakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah), th.2003*

penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembauan,lidah sebagai alat pengecapan, kulit dan telapak tangan sebagai alat perabaan.[17]

**2. Persepsi Masyarakat**

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Melalui persepsi individu dapat menyadari, dapat mngerti tentang keadaan dari individu yang bersangkutan. Persepsi itu merupakan aktivitas yang intergrateed, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berfikir, kerangka acuan dan aspek-aspek yang ada dalam diri Individu masyarakat akan ikut berperan dalam prsepsi tersebut (Walgito, 2000). Berdasarkan hal diatas tersebut, dapat dikemukakan bahwa dalam persepsi itu sekalipun stimulusnya sama tetapi karena pengalaman tidak sama, kemampuan berfikir tidak sama. Keangka acuan tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi antara individu dengan individu lainnya tidak sama.

Faktor yang berpengaruh pada persepsi adalah faktor internal : perasaan, pengalaman, kemampuan berfikir, motivasi, dan kerangka acuan. Sedangkan faktor eksternal adalah : stimulus itu sendiri dari keadaan lingkungan dimana persepsi berlangsung. Kejelasan stimulus

[17] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta :Andi), hal 56

akan banyak berpengaruh pada persepsi lebih terletak pada individu yang mengadakan persepsi karena benda-benda yang dipersepsi tersebut tidak ada usaha untuk mempengaruhi yang mempersepsi.

Pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa kepada pembeli yang ada maupun pembeli yang potensial untuk memperebutkan persepsi konsumen. Dengan pentingnya persepsi di benak konbsumen, sehingga bermacam-macam strategi dirancang supaya produk atau mereknya menjadi nomor satu dibenak konsumen.[18]

Adapun kata masyarakat berasal dari bahasa Arab, yaitu syirik, artinya bergaul. Adanya saling bergaul tentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan. Para ahli seperti Maclver, J.L. Gillin, dan J.P.Gillin sepakat, bahwa adanya saling bergaul dan interaksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara, dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinnteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu, yang bersifat continiu dan terikat oleh satu rasa identitas yang sama.

[18] Ristiyanti Prasetjo dan John lhalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal.67

Untuk arti yang lebih kusus masyarakat disebut juga kesatuan sosial, mempunyai ikatan-ikatan kasih sayang yang erat. Mirip jiwa manusia, yang dapat diketahui, pertama melalui kelakuan dan perbuatannya sebagai penjelmaan yang lahir, kedua melalui pengalaman batin dalam roh manusia perseorangan sendiri. Bahkan memperoleh "superioritas" merasakan sebagai sesuatu yang lebih tinggi nilainya daripada jumlah bagian-bagiannya, sesuatu yang kokoh kuat, sesuatu perwujudan pribadi bukan didalam, melainkan diluar,bahkan diatas kita.[19]

**3. Relasi Individu dengan Lembaga**

Lembaga diartikan sebagai norma-norma yang berinteraksi di sekitar suatu fungsi masyarakat yang penting. Ada segi kultural berupa norma-norma dan nilai-nilai. Juga ada segi strukturalnya berupa berbagai peranan sosial. Berfungsi dalam interaksi dan stabilitas kerena lembaga sosial merupakan keutuhan tatanan perilaku manusia dalam kebersamaan hidup.

Tumbuhnya individu kedalam lembaga-lembaga sosial berlangsung melalui proses sosialisasi karena lembaga disadari dan mempunyai arti sebagai realitas-realitas objektif. Posisi dan peranan individu dalam lembaga sosial sudah dibakukan berdasarkan moral, adat, atau hukum yang berlaku. Individualitasnya, ditanggung dalam struktur, hubungan kelembagaan. Individu bertingkahlaku spesifik,

[19] Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar, Teori Dan Konsep Ilmu Sosial*, (Bandung : PT Eresco, 1986) hal. 26 dan 29

berbeda dengan yang lainnya. Individu merupakan ketua, direktur, pemimpin, tokoh, dan lain-lainnya. Terjadi koplektisitas interaksi sosial, merupakan struktur baku dalam pola relasi yang terungkap dalam pranata sosial.[20]

**4. Proses Persepsi**

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa persepsi merupakan pross yang terdiri dari seleksi, organisasi dan interpretasi terhadap stimulus. Proses persepsi terdiri dari: [21]

**a. Seleksi Perseptual**

Seleksi perseptual terjadi ketika konsumen menangkap dan memilih stimulus berdasarkan pada *psikologikal set* yang dimiliki. *psikologikal set* yaitu berbagai informasi yang ada dalam memori konsumen. Sebelum seleksi persepsi terjadi, terlebih dahulu stimulus harus mendapat perhatian dari konsumen. Oleh karena itu, dua proses yang termasuk ke dalam definisi seleksi adalah:

1) Perhatian *(attention)*
2) Persepsi selektif *(selectif perception)*

Perhatian yang dilakukan oleh konsumen dapat terjadi secara sengaja atau tidak sengaja. Perhatian secara sengaja disebut *voluntary attention* yaitu terjadi ketika konsumen secara aktif mencari informasi yang mempunyai relevansi pribadi. Persepsi selektif terjadi ketika konsumen melakukan *voluntary attention*.

[20] Munandar Soelaeman,..., hal. 26 dan 29
[21] Nugroho J setiadi, *Perilaku Konsumen,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 102

Ketika konsumen mempunyai keterlibatan yang tinggi terhadap suatu produk, maka pada saat itu konsumen bisa disebut melakukan proses perhatian selektif *(selectif attention).*[22]

Proses perhatian selektif terjadi karena dengan mempunyai keterlibatan yang tinggi terhadap suatu merek produk, berarti konsumen telah secara aktif mencari informasi menganai produk itu dari berbagai sumber. Dengan demikian, perhatian selektif hanya terjadi pada produk-produk yang dibeli berdasarkan keterlibatan yang tinggi. Jika dihubungkan dengan teori pembelajaran, perhatian selektif ini identik dengan *active learning*.

Selain konsumen melakukan perhatian secara sengaja, konsumen juga melakukan perhatian secara tidak sengaja *(involuntary attention). involuntary attention* terjadi ketika kepada konsumen dipaparkan sesuatu yang menarik, mengejutkan menantang atau sesuatu yang tidak diperkirakan, yang tidak ada relevansinya dengan tujuan atau kepentingan konsumen. Stimuli dengan ciri-ciri di atas akan secara otomatis mendapat tanggapan konsumen.

Baik *voluntary attention* maupun *involuntary attention*, kedua-duanya memerlukan alokasi kapasitas kognitif dari konsumen terhadap stimulus tertentu.

[22] Nugroho J setiadi,..., hal.104

**b. Organisasi Persepsi *(perceptual organization)***

Organisasi persepsi berati bahwa konsumen mengelompokkan informasi dari berbagai sumber ke dalam pengertian yang menyeluruh untuk memahami lebih baik dan bertindak atas pemahaman itu. [23]

Prinsip dasar dari organisasi persepsi ialah penyatuan yang berarti bahwa berbagai stimulus akan dirasakan sebagai suatu yang dikelompokkan secara menyeluruh. Pengorganisasian seperti itu memudahkan untuk memproses informasi dan memberikan pengertian yang terintegrasi terhadap stimulus. Prinsip integrasi persepsi didasarkan pada psikolog Gestalt yang menghipotesiskan bahwa orang-orang mengorganisasikan persepsi untuk membentuk gambaran lengkap dari suatu proyek.

**c. Interpretasi Persepsi**

Proses terakhir dari persepsi adalah memberikan interpretasi atas stimuli yang diterima oleh konsumen. Setiap stimuli yang menarik perhatian konsumen baik yang disadari maupun yang tidak disadari akan diinterpretasikan oleh konsumen. Dalam proses interpretasi konsumen membuka kembali berbagai informasi dalam memori tersimpan dalam waktu yang lama *(long term memory)* yang berhubungan dengan stimulus yang diterima. Informasi dalam *long term memory* akan

[23] Bimo Walgito,...,hal.102

membentuk konsumen untuk menginterpretasikan stimulus. Interpretasi itu didasarkan pengalaman penggunaan pada masa lalu dan pengalaman itu tersimpan dalam memori jangka panjang. Satu masalah yang dihadapi oleh pemasar dari persepsi konsumen itu adalah konsumen menginterpretasikan stimulus yang sama secara berbeda.[24]

**5. Karakteristik Yang Mempengaruhi Persepsi**[25]

a. Membedakan stimulus, satu hal yang sangat penting bagi pemasar adalah mengetahui bagaimana nasabah bisa membedakan perbedaan antara dua stimuli atau lebih.

b. Tingkat ambang batas *(threshold level),* kemampuan nasabah untuk mendeteksi perbedaan dalam suara, cahaya, bau atau stimuli yang lainnya.

c. Persepsi bawah sadar *(subliminal perceptiom),* pemasar (bank) selalu berusaha menciptakan pesan di atas tingkat ambang batas kesadaran konsumen. Ketika nasabah dirangsang oleh suatu pesan, sebenarnya nasabah tidak menyadari akan keberadaan pesan tersebut, namun alam bawah sadarnya mampu menangkapnya. Dengan demikian stimulus (pesan) tersebut dibawah tingkat ambang batas kesadaran nasabah.

d. Tingkat adaptasi, suatu konsep yang berkaitan erat dengan ambang batas absolut adalah adaptasi. Hal ini terjadi ketika nasabah sudah

[24] Nugroho J setiadi,...,hal.110
[25] Miftah Thoha, ...,hal.128

merasa terbiasa dan kemudian tidak mampu lagi, maka ketika itu juga ambang batas absolutnya berubah. Tigkat adaptasi terjadi ketika konsumen tidak lagi memperhatikan stimulus yang berulang-ulang.

e. Generalisasi stimulus, terjadi ketika nasabah melihat dua stimulus atau lebih yang mempunyai kesamaan (mempunyai hubungan yang dekat), dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, oleh karena itu dapat disubstitusikan.

Menurut Miftah Thoha faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan persepsi/pemahaman seseorang, antara lain:[26]

a. Psikologi

Persepsi sesorang mengenai segala sesuatu di alam dunia ini sempat dipengaruhi oleh keadaan psikologi. Sebagai contoh terbenamnya matahari di waktu senja yang indah temaram, akan dirasakan sebagai bayang-bayang yang kelabu bagi seseorang yang buta warna.

b. Famili

Pengaruh yang paling besar terhadap anak-anak adalah familinya. Orang tua yang telah mengembangkan suatu cara yang khusus di dalam memahami dan melihat kenyataan di dunia ini, banyak sikap dan persepsi-persepsi mereka yang diturunkan kepada anak-anaknya.

[26] Miftah Thoha,..., hal.132

c. Kebudayaan

Kebudayaan dan lingkungan masyarakat tertentu juga merupakan salah satu faktor yang kuat di dalam mempengaruhi sikap, nilai, dan cara seseorang memandang dan memahami keadaan di dunia ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi orang, faktor-faktor itu adalah:

a. Faktor Internal
   1) Perjalanan
   2) Kebutuhan saat itu
   3) Nilai-nilai yang dianut
   4) Ekspektasi/pengharapan

b. Faktor Eksternal
   1) Tampakan produok
   2) Sifat stimulasi
   3) Situasi lingkungan

Jadi reaksi individu terhadap suatu stimulasi akan sesuai dengan pandagannya terhadap dunia ini atau versi subjektifnya terhadap realitas yang dibentuk dari faktor-faktor di atas.

**6. Persepsi Konsumen**

Persepsi konsumen adalah suatu proses yang membuat seseorang memilih, mengorganisasikan, dan mengimpretasikan ransangan-

ransangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya.

Dari definisi tersebut diatas, kita mengetahui bahwa seseorang termotivasi untuk membeli adalah dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi yang dihadapinya, sedangkan apa yang dipersepsikan seseorang dapat cukup berbeda dari kenyatan yang objektif. Individu-individu mungkin memandang pada suatu benda yang sama tetapi mempersepsikan atau mendeskripsikannya secara berbeda.

Hampir semua kejadian didunia saat ini penuh dengan ransangan. Suatu ransangan atau stimulus adalah sebuah unit imput yang meransang suatu atau lebih dari lima panca indera :penglihatan, penciuman, rasa, sentuhan, dan pendengaran. Orang yang tidak dapat menerima seluruh ransangan yang ada dilingkungan mereka. Oleh karena itu, mereka menggunakan keterbukaan yang selektif (selective exposure) untuk menentukan mana ransangan yang harus diperhatikan dan mana yang harus diabaikan. Seorang konsumen diberi lebih dari 250 ikalan setiap harinya, tapi harus diperhatikan sekitar 11 sampai 20 iklan saja.

Pengenalan atas suatu objek, jelas, gerakan, intensitas (seperti volume yang meningkat), dan aroma adalah suatu (petunjuk) yang mempengaruhi persepsi. Konsumen menggunakan petunjuk tersebut untuk mengidentifikasi produk dan merek.

Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana pengertian sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang mengembirakan. Sensasi dapat didefinisikan juga sebagai tanggapan yang cepat dari indera penerimaan kita terhadap stimuli dasar seperti cahaya, warna, dan suara. Dengan adanya itu semua, maka akan timbul persepsi.

**7. Objek Persepsi**

Objek yang dapat dipersepsikan sangat banyak, yaitu segala sesuatu yang ada disekitar manusia. Manusia itu sendiri dapat menjadi objek persepsi. Orang yang menjadikan dirinya sendiri sebagai objek persepsi ini yang disebut sebagai persepsi diri atau *self-prception.* karena sangat banyak objek yang dpat dipersepsi, maka pada umumnya objek persepsi diklasifikasikan objek manusia dan non manusia.

Apabila persepsi itu manusia dan non manusia, maka adanya kesamaan tetapi juga adanya perbedaan dalam persepsi tersebut. Persamaannya yaitu apabila manusia dipandang sebagai objek benda terikat pada waktu dan tempat seperti benda-benda yang lain. Walaupun demikian sebenarnya antara manusia dan non manusia itu terdapat perbedaan yang mendasar, apabila yang dipersepsi itu manusia maka objek persepsi menpunyai aspek-aspek yang sama dengan yang mempersepsi, dan hal yang tidak terdapat apabila yang dipersepsi non manusia, pada objek persepsi manusia, maka yang dipersepsi mempunyai kemampuan perasaan, ataupun aspek-aspek lain seperti

halnya pada orang yang mempersepsi. Dan hal ini tidak akan dijumpai apabila yang yang dipersepsi iti non manusia. Karena itu pada objek persepsi, yaitu manusiayang dipesepsi, lingkungan yang melatarbelakangi objek persepsi dan perseptor sendiri akan sangat menentukan dalam hasil persepsi. Persepsi yang berobjekan manusia akan dibahas secara tersendiri dalam lapangan psikologi sosial.[27]

**8. Persepsi Dalam Islam**

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhalifahan dan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih komplek dibandingkan dengan makhluk Allah yang lainnya. Dalam bahasa Al-Quran, beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan. Dalam QS.Al-Mukminun ayat 12-24, disebutkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan. Dalam ayat ini tidak disebutkan telinga dan mata, tetapi sebuah fungsi. Kedua fungsi ini merupakan fungsi vital bagi manusia dan disebutkan selalu dalam keadaan bersamaan.

Proses persepsi didahului dengan proses penerimaan stimulus pada resptor, yaitu indera. Fungsi indera manusia sendiri tidak langsung berfungsi setelah ia lahir, akan tetapi ia akan berfungsi sejalan dengan

[27] Rini Agustin, *persepsi Masyarakat tentang Sosialisasi Bahaya Narkoba Sidomulyo,th.2014*

perkembangan fisiknya. Sehingga ia dapat merasa atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh eksternal yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang akhirnya membentuk persepsi dan pengetahuannya terhadap alam luar.[28]

Alat indera yang dimiliki oleh manusia berjumlah lima macam yang bisa disebut dengan panca indera. Panca indera merupakan suatu alat yang berperan penting dalam melakukan persepsi, karena dengan panca indera inilah individu dapat memahami informasi menjadi sesuatu yang bermakna.

Proses persepsi dilalui dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yaitu indera, yang tidak langsung berfungsi setelah ia lahir, tetapi akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya. Di dalam Al-Quran terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia, antara lain dalam QS. An-Nahl ayat 78 dan As-Sajdah ayat 9, yaitu:

وَٱللَّهُ أَخۡرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ شَيۡـٔٗا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ٧٨

*"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur."(QS. An-Nahl:78)*

ثُمَّ سَوَّىٰهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِۦ وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَۚ قَلِيلٗا مَّا تَشۡكُرُونَ ٩

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur."(QS. As-Sajdah:9)*

[28] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 137

Ayat tersebut memberi gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia dapat merasa atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya. Dengan alat indera tersebut, manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup didalam lingkungan tersebut.

Kemudian, ada beberapa ayat di bawah ini mewakili tentang panca indera yang berperan dalam proses persepsi, antara lain:

1. Penglihatan

أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ يُزْجِي سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُۥ ثُمَّ يَجْعَلُهُۥ رُكَامًا فَتَرَى ٱلْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَٰلِهِۦ وَيُنَزِّلُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مِن جِبَالٍ فِيهَا مِنۢ بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِۦ مَن يَشَآءُ وَيَصْرِفُهُۥ عَن مَّن يَشَآءُ ۖ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِۦ يَذْهَبُ بِٱلْأَبْصَٰرِ ٤٣

*"Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan." (QS. An-Nuur:43)*

2. Pendengaran

ٱلَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ ٱلْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُۥٓ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ هَدَىٰهُمُ ٱللَّهُ ۖ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمْ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَٰبِ ١٨

*"yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal."(QS. Az-Zummar:18)*

3. Penciuman

وَٱلۡحَبُّ ذُو ٱلۡعَصۡفِ وَٱلرَّيۡحَانُ ١٢

*"Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya." (QS. Ar-Rahman:12)*

4. Perasaan

Perasaan merupakan gejala psikis dengan tiga sifat khas, yaitu:

a. Dihayati secara subyektif

b. Pada umumnya berkaitan dengan gejala pengenalan

c. Dialami oleh individu dengan rasa suka atau tidak suka

Persepsi dalam pandangan Islam adalah suatu proses kognitif yang dialami individu dalam memahami informasi baik melalui panca indera, seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan dan pemahaman dengan hati dan akal.[29]

## B. Konsep UKM

### 1. Defenisi UKM

Membicarakan masalah kelompok usaha yang termasuk dalam usaha kecil dan menengah disingkat UKM tidaklah mudah. Banyak istilah yang muncul dalam hubungannya dengan usaha kecil dan menengah. Ada yang menyebut ekonomi golongan lemah (GEL) atau pengusaha ekonomi lemah (pegel), ada yang menggunakan istilah industri kecil dan sedang, serta ada juga menyebut dengan industry rumah tangga. Dalam studi ini digunakan istilah UKM.

[29] Abdul Rahman Shaleh,...,hal.137

a. Menurut Badan Pusat Statistic

Berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitias usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.

b. Berdasarkan Keputuasan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 Tanggal 27 Juni 1994

Perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan usaha yang mempunyai penjualan atau omset per tahun setinggi-tingginya Rp 600.000.000 atau asset atau aktiva setinggi-tingginya Rp 600.000.000 (di luar tanah dan bangunan yang ditempati) terdiri dari :

1) Bidang usaha ( Fa, CV, PT, dan koperasi )
2) Perorangan ( Pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan,perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa )[30]

c. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah ( UMKM ) menurut UU Nomor 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut :[13]

1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria. Usaha Mikro sebagaimana diatur

[30]http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3682/1/MULTAZAM%20NASRUDDIN, diakses tanggal23 juli 2018, pukul 17.00 wib

dalam Undang-Undangini.

2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undangini.

3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undangini.

**2. Klasifikasi Usaha Kecil Dan Menengah**

Dalam perspektif perkembangannya, UKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu :

a. Livelihood Activities, merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohya adalah pedagang kaki lima

b. Micro Enterprise, merupakan UKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan

c. Small Dynamic Enterprise, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor

d. Fast Moving Enterprise, merupakam UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB)[31]

**3. Permasalahan yang Dihadapi UKM**

Pada umumnya, permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM), antara lain meliputi:

a. Faktor Internal

1) Kurangnya Permodalan dan Terbatasnya Akses Pembiayaan Permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Kurangnya permodalan UKM, oleh karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi. Persyaratan yang menjadi hambatan terbesar bagi UKM

[31] Arif Rahmana, *Peranan Tekhnologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah* (Yogyakarta, 2009), hlm.24

adalah adanya ketentuan mengenai agunan karena tidak semua UKM memiliki harta yang memadai dan cukup untuk dijadikan agunan.

2) Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Sebagian besar usaha kecil tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun. Keterbatasan kualitas SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Disamping itu dengan keterbatasan kualitas SDM-nya, unit usaha tersebut relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya.

3) Lemahnya Jaringan Usaha dan Kemampuan Penetrasi Pasar.

Usaha kecil yang pada umumnya merupakan unit usaha keluarga, mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah, ditambah lagi produk yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif. Berbeda dengan usaha besar yang telah mempunyai jaringan yang sudah solid serta didukung dengan teknologi yang dapat menjangkau internasional dan promosi yang baik.

b. Faktor Eksternal

1) Iklim Usaha Belum Sepenuhnya Kondusif

Upaya pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dari tahun ke tahun selalu dimonitor dan dievaluasi perkembangannya dalam hal kontribusinya terhadap penciptaan produk domestik brutto (PDB), penyerapan tenaga kerja, ekspor dan perkembangan pelaku usahanya serta keberadaan investasi usaha kecil dan menengah melalui pembentukan modal tetap brutto (investasi).[19] Keseluruhan indikator ekonomi makro tersebut selalu dijadikan acuan dalam penyusunan kebijakan pemberdayaan UKM serta menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan kebijakan yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya.

Kebijaksanaan Pemerintah untuk menumbuhkembangkan UKM, meskipun dari tahun ke tahun terus disempurnakan, namun dirasakan belum sepenuhnya kondusif. Hal ini terlihat antara lain masih terjadinya persaingan yang kurang sehat antara pengusaha-pengusaha kecil dan menengah dengan pengusaha-pengusaha besar. Kendala lain yang dihadapi oleh UKM adalah mendapatkan perijinan untuk menjalankan usaha mereka. Keluhan yang seringkali terdengar mengenai banyaknya prosedur yang harus diikuti dengan biaya yang tidak murah, ditambah lagi dengan jangka waktu yang lama. Hal ini sedikit banyak terkait dengan kebijakan perekonomian Pemerintah yang dinilai tidak memihak pihak kecil seperti UKM tetapi lebih mengakomodir kepentingan dari para pengusaha besar.

2) Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha

Kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyebabkan sarana dan prasarana yang mereka miliki juga tidak cepat berkembang dan kurang mendukung kemajuan usahanya sebagaimana yang diharapkan. Selain itu, tak jarang UKM kesulitan dalam memperoleh tempat untuk menjalankan usahanya yang disebabkan karena mahalnya harga sewa atau tempat yang ada kurang strategis.

3) Implikasi Otonomi Daerah

Dengan berlakunya Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang kemudian diubah dengan UU No. 32 Tahun 2004, kewenangan daerah mempunyai otonomi untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat. Perubahan sistem ini akan mempunyai implikasi terhadap pelaku bisnis kecil dan menengah berupa pungutan-pungutan baru yang dikenakan pada UKM. Jika kondisi ini tidak segera dibenahi maka akan menurunkan daya saing UKM. Disamping itu, semangat kedaerahan yang berlebihan, kadang menciptakan kondisi yang kurang menarik bagi pengusaha luar daerah untuk mengembangkan usahanya di daerah tersebut.

4) Implikasi Perdagangan Bebas

Sebagaimana diketahui bahwa AFTA yang mulai berlaku Tahun 2003 dan APEC Tahun 2020 berimplikasi luas terhadap usaha

kecil dan menengah untuk bersaing dalam perdagangan bebas. Dalam hal ini, mau tidak mau UKM dituntut untuk melakukan proses produksi dengan produktif dan efisien, serta dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan frekuensi pasar global dengan standar kualitas seperti isu kualitas (ISO 9000), isu lingkungan (ISO 14.000), dan isu Hak Asasi Manusia (HAM) serta isu ketenagakerjaan. Isu ini sering digunakan secara tidak fair oleh negara maju sebagai hambatan (Non Tariff Barrier for Trade). Untuk itu, UKM perlu mempersiapkan diri agar mampu bersaing baik secara keunggulan komparatif maupun keunggulan kompetitif.

5) Sifat Produk dengan Ketahanan Pendek

   Sebagian besar produk industri kecil memiliki ciri atau karakteristik sebagai produk-produk dan kerajinan-kerajian dengan ketahanan yang pendek. Dengan kata lain, produk-produk yang dihasilkan UKM Indonesia mudah rusak dan tidak tahan lama.

6) Terbatasnya Akses Pasar

   Terbatasnya akses pasar akan menyebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat dipasarkan secara kompetitif baik di pasar nasional maupun internasional.[32]

[32] Muhammad Jaffar Hafsah, *Usaha Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*, Infokop nomor 25 Tahun XX.

## C. Bank Syariah

### 1. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Secara sistematis perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini:[33]

**Tabel 2.1**
**Perbedaan Karakteristik Bank Syariah dan Bank Konvensional**

| ASPEK | BANK KONVENSIONAL | BANK SYARIAH |
|---|---|---|
| Fungsi dan Kegiatan Bank | Intermediasi, Jasa keuangan | Intermediasi, Manager investasi, Investor, Sosial, Jasa keuangan |
| Mekanisme dan Objek Usaha | Tidak antiriba dan antimaysir | Antiriba dan antimaysir |
| Prinsip Dasar Operasi | - bebas nilai (materialis)<br>- Uang sebagai komoditi<br>- Bunga | - Tidak bebas nilai (prinsip syariah Islam)<br>- Uang sebagai alat tukar, bukan komoditi<br>- bagi hasil, jual beli, sewa |
| Prioritas Pelayanan | Kepentingan pribadi | Kepentingan publik |
| Orientasi | Keuntungan | Tujuan soisal-ekonomi Islam, keuntungan |
| Bentuk | Bank komersial | Bank komersial, bank pembangunan, bank universal |
| Evaluasi Nasbah | Kepastian pengembalian pokok dan bunga | Lebih hati-hati karena partisipasi dalam risiko |
| Hubungan Nasabah | Terbatas debitur-kreditor | Erat sebagai mitra usaha |
| Sumber likuiditas jangka pendek | Pasar Uang, Bank Sentral | Pasar Uang Syariah, Bank Sentral |
| Pinjaman yang | Komersial dan nonkomersial, | Komersial dan |

[33] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 33

| | | |
|---|---|---|
| diberikan | berorientasi laba | nonkomersial, berorientasi laba dan nirlaba |
| Lembaga Penyelesaian Sengekta | Pengadilan, Arbitrase | Pengadilan, Badan Artbitrase Syariah Nasional |
| Investasi | Halal atau haram | Halal |

*Sumber : Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah (Jakarta: Persada, 2012)*

## 2. Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Secara sistematis perbedaan antara bunga dan bagi hasil sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 2.2**
**Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil**

| No | BUNGA | BAGI HASIL |
|---|---|---|
| 1 | Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi usaha akan selalu menghasilkan keuntungan. | Penentuan besarnya rasio atau nisbah bagi hasil disepakati pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi. |
| 2 | Besarnya persentase didasarkan pada jumlah dana/modal yang dipinjamkan. | Besarnya rasio bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh. |
| 3 | Bunga dapat mengambang dan besarnya naik turun sesuai dengan kondisi ekonomi. | Rasio bagi hasil tetap tidak berubah selama akad masih berlaku, kecuali diubah atas kesepakatan bersama. |
| 4 | Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan. | Bagi hsil bergantung pada keuntungan usaha yang dijalankan. |
| 5 | Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun keuntungan naik berlipat ganda. | Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan. |
| 6 | Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama. | Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil. |

*Sumber : Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah (Jakarta: Persada, 2012)*

### 3. Peranan Bank Syariah

Bila kita lihat ke belakang, pada tahun 1997 terjadi krisis ekonomi yang melanda negara-negara asia, termasuk Indonesia. Peristiwa ini sekaligus membuktikan betapa besarnya efek negatif yang ditimbulkan oleh sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional terhadap inflasi, investasi produksi, pengangguran dan kemiskinan hingga memporak porandakan semua aspek sendi kehidupan ekonomi dan sosial politik negara Indonesia. Bank syariah dengan sistem bagi hasilnya tetap kokoh dan tidak terpengaruh oleh krisis yang ada.[34]

Bank syariah memang mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya bersandar pada syariah saja sehingga transaksi dam aktifitasnya menjadi halal, tetapi juga sifat yang terbuka sehingga tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja, tetapi juga non muslim. Ini membuktikan bahwa bank syaiah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah.

Dalam sistem perbankan konvensional, bank selain berperan sebagai jembatan antara pemilik dana dengan dunia usaha juga masih banyak penyekat diantara keduanya karena tidak adanya *transfer ability risk* dan *return.* Tidak demikian dengan halnya bank syariah. Pada perbankan syariah bank menjadi manejer

[34] Karnaen A. Perwataatmadja dan Hendri Tanjung, *Bank Syariah Teori, Praktek dan Peranannya*, (Jakarta: PT Senayan Abadi, 2011), hal. 224

investasi, wakil atau pemegang amanat dari pemilik dana atas investasi sektor riil. Dengan demikian, seluruh keberhasilan dan resiko dunia usaha dan pertumbuhan ekonomi secara langsung didistribusikan kepada pemilik dana sehingga menciptakan suasana harmoni.

Adanya bank syariah diharapkan dapat:

a. Mendukung strategi ekonomi
b. Memfasilitasi segmen pasar yang belum terjangkau atau tidak berminat dengan bank konvensional
c. Memfasilitasi distribusi utilitas barang modal untuk kegiatan produksi melalui skema sewa menyewa (ijarah)

Sementara itu dalam kegiatan komersial perbankan syariah dapat mengambil posisi dalam kegiatan:

a. Mendukung pengadaan faktor-faktor produksi
b. Mendukung perdagangan antar daerah dan ekspor
c. Mendukung hasil penjualan produksi kepada masyarakat

**4. Produk-produk Bank Syariah**

Secara garis besar produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga yaitu produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana, dan produk jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya.[35]

**a. Produk Penghimpun Dana**

[35] Ascarya,... hal.145

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan, & deposito. Prinsip yg diterapkan dalam bank syariah adalah:

1) Prinsip Wadiah

Penerapan prinsip wadiah yang dilakukan adalah wadiah yad dhamanah yang diterapkan pada rekaning produk giro. Berbeda dengan wadiah amanah, dimana pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Sedangkan pada wadiah amanah harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi.

2) Prisip Mudharabah

Dalam prinsip mudharabah, penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian dikelola oleh bank digunakan utk melakukan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan mudharabah, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi.[36]

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan, maka prinsip mudharabah dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

[36] Darsono,..., hal.225

1. *Mudharabah mutlaqah*, prinsipnya dapat berupa tabungan dan deposito, sehingga ada dua jenis yaitu tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Tidak ada pemabatasan bagi bank utk menggunakan dana yang telah terhimpun.
2. *Mudharabah muqayyadah on balance sheet*, jenis ini adalah simpanan khusus dan pemilik dapat menetapkan syarat-syarat khusus yang harus dipatuhi oleh bank, sebagai contoh disyaratkan untuk bisnis tertentu, atau untuk akad tertentu.
3. *Mudharabah muqayyadah off balance sheet*, yaitu penyaluran dana langsung kepada pelaksana usaha dan bank sebagai perantara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pelaksana usaha juga dapat mengajukan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi bank utk menentukan jenis usaha & pelaksana usahanya.

**b. Produk Penyaluran Dana**

1) Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

Jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga dari harga yg dijual. Terdapat

tiga jenis jual beli dalam pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bank syariah, yaitu:[37]

a) *Ba'i Al Murabahah*, Jual beli dengan harga asal ditambah keuntugan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah, dalam hal ini bank menyebutkan harga barang kepada nasabah yang kemudian bank memberikan laba dalam jumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan.

b) *Ba'i Assalam*, dalam jual beli ini nasabah sebagai pembeli dan pemesan memberikan uangnya di tempat akad sesuai dengan harga barang yg dipesan dan sifat barang telah disebutkan sebelumnya. Uang yang tadi diserahkan menjadi tanggungan bank sebagai penerima pesanan dan pembayaran dilakukan dengan segera.

c) *Ba'i Al Istishna*, merupakan bagian dari Ba'i Asslam namun ba'i al ishtishna biasa digunakan dalam bidang manufaktur. Seluruh ketentuan Ba'i Al Ishtishna mengikuti Ba'i Assalam namun pembayaran dapat dilakukan beberapa kali pembayaran.

2) Prinsip Sewa (Ijarah)

*Ijarah* adalah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui sewa tanpa diikuti pemindahan

[37] Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal.253

kepemilikan atas barang yang disewa. Dalam hal ini bank meyewakan peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah ditetapkan secara pasti sebelumnya.[38]

3) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk, yaitu:

a) *Musyarakah*, adalah salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama dimana seluruh pihak memadukan sumber daya yang mereka miliki baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Dalam hal ini seluruh pihak yang bekerjasama memberikan kontribusi yang dimiliki baik itu dana, barang, skill, ataupun aset-aset lainnya. Yang menjadi ketentuan dalam musyarakah adalah pemilik modal berhak dalam menetukan kebijakan usaha yang dijalankan pelaksana proyek.[39]

b) *Mudharabah*, adalah kerjasama 2 orang atau lebih dimana pemilik modal memberikan, memepercayakan sejumlah modal kepad pengelola dengan perjanjian

[38] Ascarya,..., hal.101

pembagian keuntungan. Perbedaan yang mendasar antara musyarakah dengan mudharabah adalah kontribusi atas manajemen dan keuangan pada musyarakah diberikan dan dimiliki dua orang atau lebih, sedangkan pada mudharabah modal hanya dimiliki satu pihak saja.

**c. Produk Jasa Perbankan**

Selain dapat melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga dapat memberikan jasa kepada nasabah dengsn mendapatan imbalan berupa sewa atau keuntungan, jasa tersebut antara lain:[40]

1. *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing), adalah jual beli mata uang yang tidak sejenis namun harus dilakukan pada waktu yang sama (spot). Bank mengambil keuntungan untuk jasa jual beli tersebut.
2. *Ijarah* (Sewa), kegiatan ijarah ini adalah menyewakan simpanan (safe deposit box) dan jasa tata-laksana administrasi dokumen (custodian), dalam hal ini bank mendapatkan imbalan sewa dari jasa tersebut.
3. *Wakalah* (perwakilan), yaitu perlimpahan kekuasaan pleh suatu pihak *(muwakil)* kepada pihak lain *(wakil)* dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.

[40] Ascarya,... hal. 104

4. *Kafalah* (Jaminan), yaitu jaminan, beban atau tanggungan yang diberikan oleh penanggung *(kafil)* kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung *(makful).*
5. *Hawalah* (Pengalihan utang), yaitu pengalihan utang/piutang dari orang yang berhutang/berpiutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya/menerimanya.
6. *Rahn* (Gadai), yaitu pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain (bank) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya, maka penerima kekuasan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah.
7. *Ujr* (Imbalan), yaitu imbalan yang diberikan atau yang diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Seperti untuk penggajian, penyewaan *safe deposit box*, penggunaan ATM, dan sebagainya.[41]

## D. Kerangka Pikir Peneliti

Dalam memperhatikan fakta yang ada, bank syariah telah mulai menunjukan kekuatan nya dalam dunia perbankan yang siap bersaing, akan tetapi persepsi masyarakat tentang bank syariah dan produknya masih beragam padahal mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim.

[41] Khotibul Umam,..., hal.183

Pemahaman/persepsi adalah potensi yang sewaktu-waktu siap diaktualisasikan dalam bentuk sikap dan perilaku. Hal yang demikian, berangkat dari penyimpulan bahwa persepsi adalah salah satu kemampuan kognisi yang sangat berperan sehubungan dengan aktivitas-aktivitas manusia lainnya, yang bersifat lebih kompleks.[42]

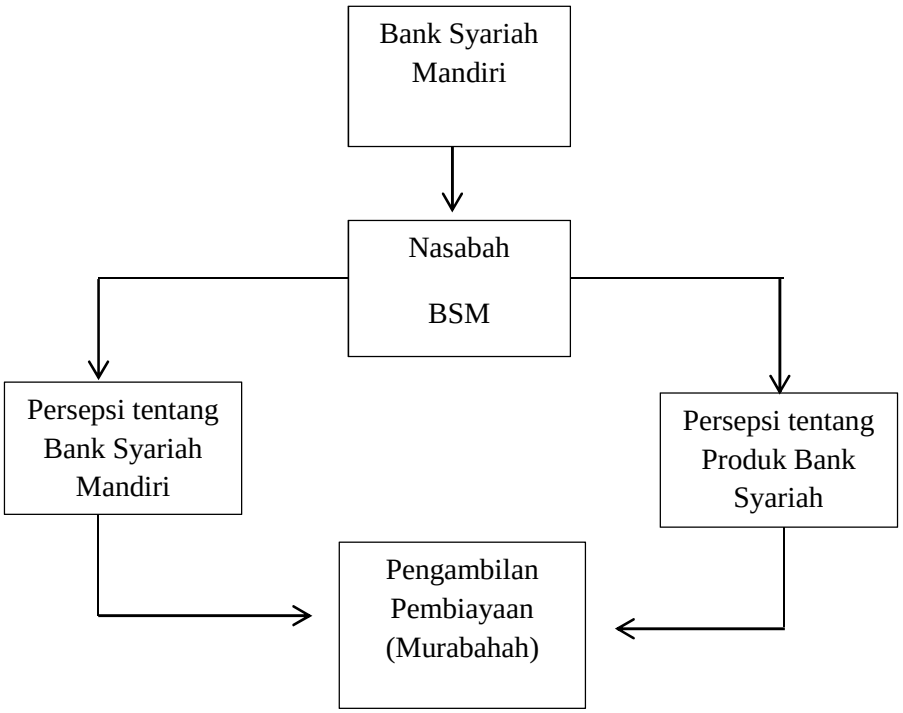
Pengetahuan masyarakat terhadap produk-produk bank syariah masih sangat terbatas, mereka telah mendengar tentang Bank Syariah tetapi pengetahuan mereka hanya berkisar pada nama "Bank Syariah" saja. Adanya pengetahuan tentang perbankan syariah tentu saja sangat dipengaruhi sikap masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah.

Persepsi tentang produk bank syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa bank syariah. Sebagaimana telah dikemukakan oleh beberapa pakar ekonom muslim bahwa salah satu kendala bagi pengembangan bank syariah adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk dan operasional bank syariah. Untuk itu, perlu adanya penelitian tentang bagaimana persepsi nasabah dalam memilih produk bank syariah. Persepsi terhadap produk bank syariah akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menggunakan produ-produk yang ada di bank syariah, salah satu contohnya yaitu pembiayaan *murabahah*.

[42] Abdul Rahman Shaleh,...,hal.59

*Murabahah* dalam istilah fikih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan *(margin) yang* diinginkan.[43]

**Bagan Kerangka Pikir**




Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Peneliti

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata "Hypo" yang berarti di bawah dan "thesa" yang artinya kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan

[43]Ascarya,..., hal 81

penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Defenisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dilakukan kebenarannya. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Persepsi nasabah tentang Bank Syariah Mandiri berpengaruh terhadap pengambilan pembiayaan (murabahah).
2. Persepsi nasabah tentang produk Bank Syariah berpengaruh terhadap pengambilan pembiayaan (murabahah).

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan *(Field Research)* yaitu mengumpulkan data langsung dari lapangan/lokasi penelitian. Lebih khususnya, penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian bersifat deskriptif yang mengadakan pengujian data dan kemudian memaparkan data sebagaimana adanya.[44] Dalam penelitian ini mendeskripsikan persepsi pedagang tekstil yang ada di Pasar Aur terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BSM KC Pasar Aur Bukittinggi yang menjadi objek penelitiannya adalah pedagang tekstil yang ada di pasar aur yang telah melakukan pembiayaan dan waktu penelitian bulan Juli 2018. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada kepentingan penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## C. Sumber Data

### 1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu pedagang tekstil yang beroperasi di Pasar Aur Bukittinggi yang menjadi nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi.

[44] Heri Jauhari dan Agus Salim Mansyur, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal 49

**2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui kajian beberapa literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dari rujukan teoritis yang relevan dengan membaca beberapa buku, majalah, buletin, surat kabar serta internet. Pada penelitian ini diperoleh data jumlah nasabah pedagang tekstil yang bertransaksi yang diberikan langsung oleh Rayanim yaitu pimpinan seksi pembiayaan PT Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi.

## D. Populasi dan Sampel

**1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sampel.[45]

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pedagang tekstil yang telah menjadi nasabah BSM KC Pasar Aur Bukittinggi yang berjumlah 133 orang.

**2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.[46] Banyaknya jumlah pedagang membuat penulis mendapat kesulitan untuk menemukan

[45]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 115
[46]Heri Jauhari dan Agus Salim Mansyur,..., hal 41

responden, oleh karena itu pengambilan sampel dalam penelitian itu menggunakan Sampling Aksidental, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat dijadikan sebagai sampel atau responden. Peneliti melakukan penelitian selama tujuh hari, dengan membagikan kuesioner (angket) kepada responden sebanyak 30 orang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu dengan melakukan Studi Lapangan*(field Research)* yang ditempuh dengan cara:

### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau daftar pertanyaan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang isinya berhubungan dengan masalah penelitian kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diteliti dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Pada penelitian ini kuesioner dibagikan kepada pedagang tekstil yang ada di pasar aur yang telah menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar Aur Bukittinggi.

Dalam penyusunan angket ini penulis menggunakan pengukuran skala likert diberi skor atau nilai sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Sangat Setuju | (SS) | = 5 |
| Setuju | (S) | = 4 |
| Kurang Setuju | (KS) | = 3 |
| Tidak Setuju | (TS) | = 2 |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) | = 1 |

**2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari data-data tertulis dan catatan-catatan yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti.[47] Adapun dokumentasi dari penelitian ini yaitu data yang penulis dapat dari petugas pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi.

## F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian penulis menggunakan analisis mengolah data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang diperoleh tidak dituangkan dalam angka, bilangan, dan statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif, penulis melakukan analisis data dengan memberikan pemaparan gambaran situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

[47]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010), hal 143

## G. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu digunakan untuk menganalisa dan menggambarkan bagaimana persepsi pedagang tekstil terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi.

Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisa dan disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisa sesuai jawaban yang diberikan responden dengan mengaitkan dengan data-data hasil wawancara penulis terhadap pihak BSM KC Pasar Aur Bukittinggi atau data yang penulis dapatkan dari sumber lainnya. Sehingga penulis dapat mengetahui bagaimana persepsi pedagang tekstil terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Monografi PT. BSM KC Pasar Aur Bukittinggi

### 1. Sejarah berdiri PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar Aur kuning Bukittinggi

Bank Mandiri berdiri pada 2 oktober 1998, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system). Tim pengembangan perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.[48]

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat

[48] Rayanim, karyawan bagian Administrasi Pembiayaan Mikro BSM KC Pasar Aur Bukittinggi, Senin 23 Juli 2018.

Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri telah membuka cabang diseluruh Indonesia, salah satunya Sumatera barat yaitu PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padang. PT. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Padang berdiri sendiri dan beroperasi pada tanggal 12 Juli 2002. Berdirinya PT. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Padang merupakan usaha perluasan sayap untuk lebih mendekati nasabah dan investor. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang memiliki beberapa Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas. Bank Syariah Mandiri di Bukittinggi berdiri tanggal 28 Juli 2003 dan membuka cabang pembantu yaitu Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu PasarAur Bukittinggi.

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pasar Aur Bukittinggi hadir untuk mewujudkan apa yang telah menjadi visi dari Bank Syariah Mandiri itu sendiri, yang mana Bank syariah Mandiri ini telah genap beroperasional semenjak 01 Agustus 2011. Seiring berjalannya waktu Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pasar Aur Kuning Bukittinggi mengalami pertumbuhan yang sangat bagus sehingga mampu menjadi Kantor Cabang pada tanggal 1 Januari 2016 dan beroperasi sebagai Kantor Cabang.

**2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar Aur Kuning Bukittinggi[49]**

a. Visi

1. Bismillah, perangi fraup integritasi harga mati
2. Pahami dan patuhi aturan
3. Jaga diri, jaga keluarga, jaga kawan, jaga BSM.

b. Misi

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKN.
3. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
4. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
5. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.

Berdasarkan visi dan misi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang pasar Aur Kuning Bukittinggi membantu masyarakat dalam membangun dan mengembangkan potensi di bidang ekonomi. Sehingga pelaku usaha kecil mikro mampu meningkatkan kualitas usahanya dan memperoleh kesejahteraan keluarga dari hasil usaha yang dicapai. Dengan misi Bank Syariah

[49] Website resmi Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi, diakses tanggal 20 Juli. 19.00 WIB

Mandiri Pasar Aur Kuning Masyarakat mampu meningkatkan uasahanya baik dalam bidang perdagangan, dan mengembangkan usahanya diatas rata-rata penghasilan sebelumnya.

**3. Motto, Slogan dan Tagline PT. BSM KC Pasar Aur Bukittinggi**

Bank Syariah Mandiri juga memiliki logo perusahaan, berikut ini adalah logo perusaan Bank Syariah Mandiri :







Gambar 2.2

Dari penggunaan warna logo menggunakan warna positif-negatif. Positif digunakan pada warna belakang yang terang dan cerah, sedangkan negatif pada warna latar belakang yang redup dan cerah.

Adapun arti atau makna yang terdapat pada logo BSM diantaranya:[50]

[50] http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2017/092007/08/0701.htm diakses tanggal 25 Juli 2018. 20 WIB

a. Penggunaan huruf kecil memiliki pengertian BSM merupakan bank yang ramah, rendah hati, dan memiliki aspirasi untuk semakin dekat dengan nasabah dan tetap bersikap membumi.
b. Lambang logo divisualkan dalam bentuk gelombang berwarna emas yang merupakan lambang kemakmuran yang di cita-citakan pada nasabah yang mau bermitra dengan BSM.
c. Posisi lambang logo di atas huruf logo melambangkan sikap progresif menuju kemakmuran.

**4. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar Aur Kuning Bukittinggi[51]**

Struktur organisasi merupakan suatu struktur yang memberikan gambaran dalam penetapan dan pembatasan suatu tugas, tangung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan-hubungan antara unsur-unsur organisasi yang memungkinkan orang-orang untuk dapat bekerjasama secara aktif untuk mencapai tujuan suatu lembaga.

Dalam mencapai tujuannya sebagai perusahaan instansi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa jasa PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Pasar Aur memiliki tujuan untuk menjamin tetap terpeliharanya hubungan kerjasama antar sesama unit yang baik, dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari yang merupakan suatu tim yang tidak dapat bekerja sendiri-sendiri.

a. Kepala Cabang : Edwin Munandar

[51] Hendra Wahyudi, Karyawan Bank Syariah Mandiri bagian Junior Bisnis Relationship Sistem. Senin 23 Juli 2018

| | |
|---|---|
| b. Branch Operational Service Manager | : Nandi Anwar |
| c. Micro Banking Manager | : Rahmat Prayudi |
| d. Junior Bisnis Relationship Sistem | : Hendra Wahyudi |
| e. Eccount Maintance | : Frengki |
| f. Officer Rahn | : Risa Anggraini |
| g. Bussiness Banking Relationship Manager | : Tasnim Firdaus |
| h. Custumer Service | : Chairina Ulya |
| i. Teller 1 | : Mega |
| j. Teller 2 | : Yusra Aini |
| k. Back Office | : Riduan |
| l. Sharia Funding Executive 1 | : Tri Suci |
| m. Sales Force | : Husni dan Riko |
| n. Micro Financing Analyst | : Ariyati Kesuma |
| o. Administrasi Pembiayaan Mikro | : Rayanim |
| p. Mikro Fors Sales 1 | : Afriadi |
| q. Mikro Fors Sales 2 | : Hari. PW |
| r. Mikro Fors Sales 3 | : M. Fadil |
| s. Mitra Mikro | : Ridho Arrahim |
| t. Security 1 | : Syofyan. S |
| u. Security 2 | : Japar. LS |
| v. Security 3 | : Waldi |
| w. Driver | : Sardi |
| x. Offoce Boy | : Andi |

**5. Produk PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar Aur Kuning Bukittinggi**

a. **Penghimpunan Dana**

*1)* Simpanan dengan Aqad *AL-Mudharabah*

Dimana penabung bisa memilih jenis tabungan yang ingin dimiliki dan penabung memiliki motivasi untuk memperoleh keuntungan dari tabungannya dengan cara bagi hasil dengan nisbah bagi hasil di tetapkan berdasarkan kesepakatan Bank Syariah Mandiri dengan Nasabah.

Jenis tabungannya yaitu :[52]

a) Tabungan BSM

Simpanan yang mana penabung dapat melakukan setoran dan penarikan setiap saat

Manfaat :

1. Aman dan terjamin
2. Online di seluruh outletBSM
3. Fasilitas BSM Card Yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit
4. Fasilits e-Banking, yaitu BSM Mobile Banking & BSM Net Banking
5. Kemudahan dalam penyaluran zakat

[52]http://www.pustakauinib.ac.id/repository/files/original/56e4bba0a08aa107a9e53d4112452c93.pdf diakses pada 20 Juli 2018, pukul.20.00 WIB

Persyaratan :

Kartu Identitas : (KTP/SIM/Paspor) nasabah

Karakteristik :

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Mutlaqah*
2. Minimun setoran awal Rp 80.000
3. Saldo minimum Rp 50.000
4. Biaya tutup rekening Rp 20.000
5. Biaya Adm/bln Rp 6.000

b) BSM Tabungan Investasi Cendikia

Simpanan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah tetap dan di lengkapi dengan perlindungan asuransi

Manfaat :

1. Bagi hasil yang kompetitif
2. Kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya pendidikan putra/putri
3. Perlindungan asuransi secara otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan

Manfaat asuransi :

Tahun kesempatan

1. Meninggal dunia karena sakit (bukan karena kecelakaan), santunan yang diberikan 50 x setoran bulanan dan maksimal 50 juta.
2. Meninggal dunia dan cacat, santunan di berikan diatas 50-100 juta.

c) Tabungan Haji Mabrur

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah.

Manfaat :

1. Aman dan terjamin
2. Fasilitas talangan umroh
3. Online dengan SISKOHAT Departemen Agama untuk kemudahan pendaftaran haji

Persyaratan :

Kartu identitas : KTP/SIM/Paspor Nasabah

Karakteristik :

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah mutlaqah
2. Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi biaya penyelenggaraan ibadah Haji/Umroh
3. Setoran awal minimal Rp 500.000
4. Setoran selanjutnya minimal Rp 100.000

5. Saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT adalah Rp 25.500.000 atau sesuai dengan ketentuan departemen agama
6. Biaya penutupan rekening karena batal Rp 25.000

d) BSM Tabungan Haji Junior

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu ibadah haji/umroh untuk anak dibawah 17 tahun.[53]

Ketentuan :

1. Orang tua/wali, nama anak lengkap sesuai dengan kartu identitas, KTP/ SIM / NPWP, KK, Akte kelahiran Kartu Pelajar Asli.
2. Membuat surat pernyataan bahwa orang tua mengetahui buku di cetak atas nama anak.
3. Akad yang di pakai *Mudharabah Mutlaqah*, tidak bisa dicairkan kecuali untuk pelunasan ibadah haji/umroh.
4. Setoran awal minimal Rp 100.000 setoran selanjutnya minimal Rp 100.000
5. Saldo didaftarkan di SISKOHAT Rp 25.100.000 sesuai ketentuan dari Depag.

[53] https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/tabungan/tabungan-mabrur-junior, diakses tanggal 21 Juli 2018, pukul 21.00 WIB.

e) Deposito

Adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang di kelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Mutlaqah.*

Persyaratan :

1. Perorangan : KTP/SIM/Paspor Nasabah
2. Perusahaan : KTP pengurus, Akte Pendirian, SIUP & NPWP

Karakteristik :

1. Jangka waktu yang fleksibel 1,3,6, dan 12 bulan
2. Dicairkan pada saat jatuh tempo
3. Setoran awal minimal Rp 2000.000
4. Biaya materai Rp 6.000

2) Simpanan dengan akad *Al-Wadiah*

Dimana penabung bisa memilih jenis tabungan yang ingin dimiliki dan penabung memiliki motivasi untuk memperoleh keuntungan dari tabungannya dengan cara bagi hasil dengan nisbah bagi hasil yang di tetapkan berdasarkan kesepakatan BSM dengan Nasabah.[54]

Jenis tabungannya yaitu :

a) BSM Giro

[54] http://banksyariahcenter.blogspot.com/2012/07/produk-bank-syariah-giro-tabungan.html, diakses tanggal 21 Juli 2018, pukul 21.00 WIB

Adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah.*

Manfaat :

1. Dana aman dan tersedia setiap saat
2. Kemudahan transaksi dengan menggunakan cek atau B/G
3. Fasilitas BSM Card sebagai kartu ATM sekaligus debet (untuk perorangan)
4. Fasilitas pengiriman *account statement* (rekening) setiap awal bulan
5. Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM dll.

Persyaratan :

1. Perorangan : KTP/SIM/Paspor nasabah
2. Perusahaan : KTP pengurus, Akte pendirian, SIUP & NPWP

Karakteristik :

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Wadiah Yad Dhomanah.*
2. Setoran awal minimum Rp 500.000 untuk perorangan dan Rp 1.000.000 untuk perusahaan.

3. Saldo minimum Rp 500.000 untuk perorangan dan Rp 1.000.000 untuk perusahaan.
4. Biaya administrasi bulanan untuk perorangan Rp 10.000 sedangkan untuk perusahaan Rp 15.000, biaya tutup rekening Rp 30.000, biaya administrasi buku cek B/G Rp100.000

b) Tabungan BSM Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip *Wadiah* penarikannya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu.[55]

Manfaat :

1. Aman dan terjamin, online di seluruh outet BSM
2. Bonus bulanan yang diberikan, BSM card, Mobil banking, Net banking

Karakteristik :

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Wadiah*
2. Setoran minimal Rp 25.000, setoran selanjutnya minimal Rp 10.000
3. Saldo minimal Rp 20.000, Biaya tutup rekening Rp 10.000
4. Biaya ADM Rp 2000

[55] http://banksyariahcenter.blogspot.com/2012/07/produk-bank-syariah-giro-tabungan.html, diakses tanggal 21 Juli 2018, pukul 21.00 WIB

c) BSM Simpanan Pelajar

Adalah tabungan untuk siswa yang ingin menyimpan uangnya di BSM,

Ketentuan : KTP/ Kartu pelajar, KK, KTP ORTU, pembukaan rekening minimal Rp 10.000 tidak pakai ADM, setoran selanjutnya minimal Rp 1000, dan penarikan minimal Rp 1000.

d) BSM Tabungan Dollar

Adalah tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai dengan ketentuan BSM.

Ketentuan :

1. Pembukaan rekening dengan KTP/SIM/NPWP
2. Berdasarkan syariah dengan akad *Wadiah Yad Dhomanah*, setoran awal minimal USD 100, biaya administrasi USD 0.5, dan biaya tutup rekening USD 5.

Manfaat :

1. Dana USD aman dan tersedia sesuai dengan ketentuan BSM
2. Online seluruh cabang BSM
3. Mendapatkan bonus bulanan sesuai dengan ketentuan BSM.

**b. Penyaluran Dana Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar Aur Kuning Bukittinggi**

1) Pembiayaan

a) BSM Oto

Pembiayaan BSM oto merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor baik baru maupun bekas dengan sistem *Murabahah*.[56]

Keunggulan BSM Oto

Uang muka 10% dengan jangka waktu pembiayaan hingga 5 tahun (untuk kendaraan baru), bebas menentukan jenis motor baru maupun bekas. Dengan margin tetap dan tidak berubah sampai akhir masa pembiayaan dan proses cepat.

Syarat ketentuan :

1. Perorangan dengan masa kerja minimal 2 tahun di bidangnya
2. Usaha minimal 21 dan maksimal 55 tahun

b) BSM Pensiunan

Pembiayaan BSM Pensiunan merupakan pembiayaan yang diperuntukan untuk pensiunan.

Keunggulan BSM Pensiunan :

[56] http://banksyariahcenter.blogspot.com/2012/07/produk-bank-syariah-giro-tabungan.html, diakses tanggal 21 Juli 2018, pukul 21.00 WIB

Memberikan kemudahan untuk memperoleh fasilitas pembiayaan pensiunan, untuk usaha produktif, menyalurkan pembayaran agar mampu meningkatkan kualitas hidup para PNS dengan sistem pembayaran angsuran melalui potong langsung atas uang pensiunan yang diterima di setiap bulan.

Karakteristik :

Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Murabahah/Iijarah*, pensiunan PNS, pada saat jatuh tempo pensiunan berumur 70 tahun dll.

c) BSM Warung Mikro

Pembiayaan BSM Warung Mikro merupakan pembiayaan untuk usaha produktif dimana nasabah diberi fasilitas pembiayaan untuk meningkatkan produktifitasnya dalam perdagangan.

Pembiayaan BSM Warung Mikro terbagi atas dua bentuk penyaluran pembiayaan yaitu, Pembiayaan Produktif dan Pembiayaan Konsumtif.

1. Pembiayaan Produktif

   yaitu pembiayaan yang disalurkan oleh BSM untuk nasabah yang mengelola suatu usaha untuk dapat penghasilan/memproduksi suatu barang. Akad yang

dipakai dalam pembiayaan ini adalah akad *Mudharabah* dan akad *Murabahah.*

Akad *Mudharabah* yaitu bank yang memberikan modal untuk nasabah dan nasabah yang mengelolanya dan keuntungan akan di bagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.[57]

Sedangkan akad *Murabahah* yang di pakai oleh BSM yaitu bank memberikan pembiayaan *Murabahah* dalam bentuk jual beli, maksudnya nasabah meminta pada bank untuk membelikan dulu barang untuk di jual kembali ke masyarakat, bank akan memproses permohonan nasabah sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan. Nasabah akan menyebutkan kriteria barang yang akan di beli, dan pihak bank akan membelinya ke suplayer, atau bank akan menyerahkan pembelian barang ke nasabah dengan memberikan akad *Wakalah* kepada nasabah. Bank akan menjual kembali ke nasabah dengan menyebutkan harga pokok di tambah keuntungan untuk bank. Maka nasabah akan membeli dan membayar kembali dengan menyicil ke pihak bank untuk pelunasan pembiayaan.

[57] Ascarya,..., hal. 172

2. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif yang ada pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar Aur Kuning yaitu memakai akad *Murabahah*, nasabah meminta pembiayaan kepada bank untuk di konsumsi, tidak di produksi. Bank akan memproses permohonan nasabah sesuai dengan ketentuan bank.

Manfaat :

1. Proses pembiayaan cepat, angsuran ringan, limit sampai 200 juta
2. Syarat ketentuan : perorangan dan badan usaha, golongan yang berpenghasilan tetap, PNS, dan pegawai lainnya.

Fitur produk :

1. Pembiayaan usaha Mikro Tunas (PUM-Tunas) dengan limit pembayaran mulai dari 2 juta sampai 10 juta, jangka waktu 36 bulan dengan biaya adm ditetapkan BSM.
2. Pembiayaan usaha Mikro Madya (PUM-Madya), limit pembiayaan mulai 10 juta sampai 50 juta, jangka waktu 36 bulan biaya adm sesuai ketentuan BSM.

3. Pembiayaan Usaha Mikro Utama (PUM-Utama), limit mulai 50 juta sampai 100 juta, dengan jangka waktu 48 bulan dengan biaya adm sesuai ketentuan BSM.

d) BSM Griya

Memiliki kemudahan untuk masyarakat untuk membeli rumah idaman sesuai dengan prinsip syariah.

Manfaat :

1. Angsuran murah, jangka waktu cicilan panjang, proses cepat, fasilitas autodebet dari tabungan, bebas biaya penalti.
2. Persyaratan karyawan tetap, jangka wakto 15 tahun, wirasuasta jangka waktu maksimal 10 tahun, WNI cakap hukum, usia karyawan minimal 21 tahun sampai 60 tahun.

e) BSM Gadai Emas

Adalah pemberian biaya untuk masyarakat dalam jangka pendek. Akad yang di gunakan skim *Qord* dalam rangka *Rahn*, jasa penitipan gadai di sebut *Ijarah*. Syarat gadai harus dilakukan tes ulang barang jaminan (Emas) Jangka waktu mulai 4 bulan dan dapat di perpanjang maksimal 2 kali.

f) BSM Dana Berputar

Pembiayaan untuk memenuhi modal kerja sementara bukan untuk selamanya, akad yang di pakai akad *Musyarakah.* Jangka waktu maksimal 1 tahun dan bisa di perpanjang. Penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan cek/BG. Nasabah wajib melaporkan hasil bulanan ke bank.

**c. Investasi Dan Jasa Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar Aur Bukittinggi**

1) Deposito Valas

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang di kelola berdasarkan prinsip *Mudarabah Mutlaqah.*

Adapun syarat pembukaan rekening sama dengan pembukaan deposito biasa, minimum deposito valas ini USD Rp 1.000, biaya materai Rp 6.000 dan biaya pencairan sebelum jatuh tempo USD 10.[58]

2) Reksa Dana Syariah

Wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat modal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Bentuk hukum reksadana yang di pasarkan di BSM adalah kontrak investasi kolektif. Persyaratan sama dengan yang lain.

[58]http://www.pustakauinib.ac.id/repository/files/original/56e4bba0a08aa107a9e53d4112452c93.pdf diakses pada 20 Juli 2018, pukul.21.00 WIB

3) Sukuk Negara Ritel

Surat Berharga Syari'ah Negara (Sukuk Negara) yang dijual kepada individu atau perorangan warga negara Indonesia melalui agen penjual dipasar perdana dalam negeri. Penunjuk BSM sebagai Pejual Sukuk Negara Ritel dipasar perdana telah ditetapkan oleh pemerintah.

4) Transfer

Sarana pemindahan dana dari satu rekening ke rekeningnya lainnya, baik satu bank atau berbeda bank dengan biaya sesuai dengan ketentuan BSM.

5) Real Time Gross Settlement (RTGS)

Fasilitas transfer dana secara elektronik kedalam atau keluar kota dalam waktu yang cepat dalam hitungan menit dana yang ditransferakan sampai dengan bank tujuan dengan batas transfer Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

6) Kliring

Cara perhitungan utang piutang dalam bentuk surat-surat dagang dan surat-surat berharga lainnya dari suatu bank terhadap bank lainnya dengan maksud agar penyelesaiannya dapat terselenggara dengan mudah dan aman serta untuk memperluas lalu lintas pembayaran giral.[59]

Jadwal kliring :

[59] Ascarya,..., hal.128

Senin-Jum’at : Kliring I pukul 10.30-14.30

Kliring II pukul 13.00-14.30

7) BSM Card

Kartu yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM dan kartu Debit.

Disamping itu dengan menggunakan BSM Card, nasabah bisa mendapatkan discount di ratusan merchant yang telah bekerjasama dengan BSM.

8) BSM Mobile Banking

Layanan transaksi perbankan melalui mobile banking (handphone) dengan menggunakan koneksi jaringan data Telkom yang dapat digunakan oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, cek transaksi mutasi, transfer antar rekening, transfer real time ke 83 bank, transfer SKN, bayar tagihan, pembelian isi ulang pulsa selular dan transaksi lainnya. BSM Mobile Banking memiliki layanan non perbankan seperti informasi jadwal sholat serta kalimat inspiratif.

9) BSM Notifikasi

Layanan untuk memberikan informasi segera dari setiap mutasi transaksi nasabah sesuai dengan jenis transaksi yang didaftarkan oleh nasabah yang dikirimkan melaui SMS atau Email

10) BSM ATM

Layanan perbankan berupa mesin anjungan tunai mandiri yang dimiliki oleh BSM dimana dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi tunai maupun non tunai. BSM ATM juga dapat digunakan untuk nasabah dari bank anggota bersama, Prima dan Bankcard.

**6. Kepedulian Sosial BSM**

Wujud dari taggung jawab sosial, BSM bersama Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) BSM giat melakukan aktifitas *Corporate Social Responsibility* (CSR). Aktivitas tersebut terdiri dari tiga program, yaitu : Didik umat, Mitra umat dan Simpati umat.

Program ini diantaranya berupa bantuan beasiswa bagi anak yatim dan kurang mampu, bantuan permodalan bagi para pengusaha mikro, batuan bagi korban bencana alam, serta bantuan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu.

**7. Ruang Lingkup kegiatan PT. Bank Syariah Mandiri[60]**

a. Mengimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya, dan bentuk investasi berupa tabungan, deposito atau bentuk lainnya berdasarkan akad yang tidak bertentangan dengan prinsup syariah.

[60] https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/tabungan/tabungan-mabrur-junior, diakses tanggal 21 Juli 2018, pukul 22.00 WIB.

b. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

c. Menerima pembayaran tagihan atau bisa dilakukan pembayaran telkom, listrik dll, berdasarkan suatu akad yang sesuai dengan prinsip syariah.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan, diperoleh data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan.

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin responden berdasarkan hasil penelitian yang telah dikelompokkan ditunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Laki-laki | 14 | 47 % |
| 2 | Perempuan | 16 | 53 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Dengan melihat tabel diatas sebagian besar nasabah pedagang tekstil yang bertransaksi di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar Aur Bukittinggi adalah perempuan sebanyak 16 orang atau

sebesar 53 %. Sedangkan sisanya 14 orang atau sebesar 47 % adalah responden laki-laki.

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia responden berdasarkan hasil penelitian yang telah dikelompokkan ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia**

| No | Usia | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | 20-25 | - | - |
| 2 | 26-30 | - | - |
| 3 | 31-35 | 1 | 3 % |
| 4 | 36-40 | 4 | 14 % |
| 5 | 41-45 | 10 | 33 % |
| 6 | >45 | 15 | 50 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Dengan melihat tabel diatas sebagian besar nasabah pedagang tekstil yang bertransaksi di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar Aur Bukittinggi adalah yang berumur lebih dari 45 tahun berjumlah sebanyak 15 orang atau sebesar 50 %.

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Berdasarkan data responden diperoleh jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan ditunjukkan pada tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**
**Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan**

| No | Pendidikan | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | SD/Sederajat | - | - |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | SMP/Sederajat | 5 | 17 % |
| 3 | SMA/Sederajat | 18 | 60 % |
| 4 | DIII/SI/SII/SIII | 7 | 23 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas yaitu pedagang tekstil yang menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi sebagian besar berpendidikan SMA/Sederajat yaitu sebanyak 18 orang atau sebesar 60 %.

**2. Jawaban Responden terhadap Pertanyaan**

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, diperoleh data mengenai jawaban responden terhadap pernyataan yang telah disediakan.

b. Butir Pernyataan 1

**Tabel 4.4**
**Tabel Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank beroperasi sesuai dengan prinsip syariah**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 17 | 57 % |
| 2 | Setuju | 13 | 43 % |
| 3 | Kurang Setuju | - | - |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 17 orang atau sebesar 57 % memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih

jawaban setuju (S) sebanyak 13 orang atau sebesar 43 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) tidak ada, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada, dan responden yang yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 1 yang mendominasi adalah sangat setuju (SS) yaitu sebanyak 17 orang atau 57 %.

b. Butir Pernyataan 2

**Tabel 4.5**
**Tabel Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena produk yang ditawarkan tidak mengandung riba *(usury)* dan bunga *(interest)***

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 18 | 60 % |
| 2 | Setuju | 12 | 40 % |
| 3 | Kurang Setuju | - | |
| 4 | Tidak Setuju | - | |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 18 orang atau sebesar 60 % memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 12 orang atau sebesar 40 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) tidak ada, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 2 yang

mendominasi adalah sangat setuju (SS) yaitu sebanyak 18 orang atau 60 %.

c. Butir Pernyataan 3

**Tabel 4.6**
**Tabel Bunga dalam perbankan adalah haram**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 17 | 57 % |
| 2 | Setuju | 13 | 43 % |
| 3 | Kurang Setuju | - | - |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 17 orang atau sebesar 57 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 13 orang atau sebesar 43 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) tidak ada, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada, dan responden yang yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 3 yang mendominasi adalah sangat setuju (SS) yaitu sebanyak 17 orang atau 57 %.

d. Butir Pernyataan 4

**Tabel 4.7**
**Tabel Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank menghindari bisnis yang dilarang agama (haram)**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 18 | 60 % |
| 2 | Setuju | 12 | 40 % |
| 3 | Kurang Setuju | - | - |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 18 orang atau sebesar 60 % memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 12 orang atau sebesar 40 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) tidak ada, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 4 yang mendominasi adalah sangat setuju (SS) yaitu sebanyak 18 orang atau 60 %.

e. Butir Pernyataan 5

**Tabel 4.8**
**Tabel Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank dikelola secara profesional**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 7 % |
| 2 | Setuju | 19 | 63 % |
| 3 | Kurang Setuju | 9 | 30 % |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 2 orang atau sebesar 7 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 19 orang atau sebesar 63 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 9 orang atau sebesar 30 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 5 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 19 orang atau 63 %.

f. Butir Pernyataan 6

**Tabel 4.9**
**Tabel Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank memberikan kemudahan kepada nasabah**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 10 | 33 % |
| 2 | Setuju | 16 | 54% |
| 3 | Kurang Setuju | 4 | 13 % |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 10 orang atau 33 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 16 orang atau sebesar 54 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 4

orang atau sebesar 13 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 6 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 16 orang atau 54 %.

g. Butir Pernyataan 7

**Tabel 4.10**
**Tabel Petugas Bank selalu berpenampilan sopan dan rapi saat melayani nasabah**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 13 | 43 % |
| 2 | Setuju | 15 | 50 % |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 7 % |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 13 orang atau 43 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 15 orang atau sebesar 50 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 2 orang atau sebesar 7 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 7 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 15 orang atau 50 %.

h. Butir Pernyataan 8

**Tabel 4.11**
**Tabel Petugas Bank selalu memberikan penjelasan mengenai produk dan akad dengan jelas, akurat dan dapat diandalkan**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 6 | 20 % |
| 2 | Setuju | 19 | 64 % |
| 3 | Kurang Setuju | 4 | 13 % |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 3 % |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 6 orang atau 20 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 19 orang atau sebesar 64 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 4 orang atau sebesar 13 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang atau 3 %, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 8 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 19 orang atau 64 %.

i. Butir Pernyataan 9

**Tabel 4.12**
**Tabel Petugas Bank cepat tanggap dalam memahami kebutuhan nasabah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 6 | 20 % |
| 2 | Setuju | 14 | 47 % |
| 3 | Kurang Setuju | 7 | 23 % |
| 4 | Tidak Setuju | 3 | 10 % |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 6 orang atau 20 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 14 orang atau sebesar 47 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 7 orang atau sebesar 23 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 3 orang atau 10 %, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 9 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 14 orang atau 47 %.

j. Butir Pernyataan 10

**Tabel 4.13**
**Tabel Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena lebih meguntungkan dan lebih adil secara ekonomi**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 3 % |
| 2 | Setuju | 22 | 73 % |
| 3 | Kurang Setuju | 7 | 24 % |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 1 orang atau 73 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 22 orang atau sebesar 73 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 7 orang atau sebesar 24 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 10 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 22 orang atau 73 %.

k. Butir Pernyataan 11

**Tabel 4.14**
**Tabel Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena administrasinya murah serta mudah**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 7 % |
| 2 | Setuju | 15 | 50 % |
| 3 | Kurang Setuju | 13 | 43 % |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 2 orang atau 7 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 15 orang atau sebesar 50 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 13 orang atau sebesar 43 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 11 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 15 orang atau 50 %.

l. Butir Pernyataan 12

**Tabel 4.15**
**Tabel Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena memberikan keuntungan yang besar**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 7 | 23 % |
| 2 | Setuju | 13 | 44 % |
| 3 | Kurang Setuju | 7 | 23 % |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 7 % |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 7 orang atau 23 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 13 orang atau sebesar 44 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 7 orang atau sebesar 23 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang atau 7 % dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 orang atau 3 %. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 12 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 13 orang atau 44 %.

m. Butir Pernyataan 13

**Tabel 4.16**
**Tabel Keberadaan BSM sangat terasa manfaatnya bagi saya dalam hal ekonomi**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 17 % |
| 2 | Setuju | 21 | 70 % |
| 3 | Kurang Setuju | 3 | 10 % |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 3 % |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 5 orang atau 17 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 21 orang atau sebesar 70 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 3 orang atau sebesar 10 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang atau 3 % dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 13 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 21 orang atau 70 %.

n. Butir Pernyataan 14

**Tabel 4.17**
**Tabel Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar aur karena Bank bertanggung jawab atas resiko yang dihadapi oleh nasabah**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 10 % |
| 2 | Setuju | 22 | 73 % |
| 3 | Kurang Setuju | 3 | 10 % |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 7 % |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 3 orang atau 10 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 22 orang atau sebesar 73 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 3 orang atau sebesar 10 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang atau 7 % dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 14 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 22 orang atau 73 %.

o. Butir Pernyataan 15

**Tabel 4.18**
**Tabel Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar aur karena Bank menjamin keamanan nasabah**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 13 % |
| 2 | Setuju | 25 | 84 % |
| 3 | Kurang Setuju | 1 | 3 % |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.18 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 4 orang atau 13 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 25 orang atau sebesar 84 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 1 orang atau sebesar 3 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 15 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 25 orang atau 84 %.

p. Butir Pernyataan 16

**Tabel 4.19**
**Tabel Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank tidak berindikasi pailit**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 9 | 30 % |
| 2 | Setuju | 18 | 60 % |
| 3 | Kurang Setuju | 3 | 10 % |
| 4 | Tidak Setuju | - | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.19 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 9 orang atau 30 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 18 orang atau sebesar 60 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 3 orang atau sebesar 10 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 16 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 18 orang atau 60 %.

q. Butir Pernyataan 17

**Tabel 4.20**
**Tabel Promosi yang jelas sesuai dengan kenyataan mendorong saya menggunakan produk yang ada di BSM KC Pasar Aur**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | - | - |
| 2 | Setuju | 10 | 34 % |
| 3 | Kurang Setuju | 15 | 50 % |
| 4 | Tidak Setuju | 4 | 13 % |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.20 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) tidak ada, responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 10 orang atau sebesar 34 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 15 orang atau sebesar 50 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 4 orang atau sebesar 13 % dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 orang atau sebesar 3%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 17 yang mendominasi adalah kurang setuju (KS) yaitu sebanyak 15 orang atau 50 %.

r. Butir Pernyataan 18

**Tabel 4.21**
**Tabel Saya memberikan tanggapan yang positif terhadaap keberadaan BSM KC Pasar Aur dalam meningkatkan kegiatan ekonomi**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 7 | 24 % |
| 2 | Setuju | 13 | 43 % |
| 3 | Kurang Setuju | 9 | 30 % |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 3 % |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.21 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 7 orang atau 24 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 13 orang atau sebesar 43 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 9 orang atau sebesar 30 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang atau sebesar 3 % dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 18 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 13 orang atau 43 %.

s. Butir Pernyataan 19

**Tabel 4.22**
**Tabel Biaya produk yang dikenakan oleh BSM KC Pasar Aur relatif murah dan terjangkau terhadap nasabah sehingga mendorong saya menggunakan produk yang ada di BSM KC Pasar Aur**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 10 % |
| 2 | Setuju | 15 | 50 % |
| 3 | Kurang Setuju | 10 | 34 % |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 6 % |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.22 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 3 orang atau 10 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 15 orang atau sebesar 50 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 10 orang atau sebesar 34 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang atau sebesar 6 % dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 19 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 15 orang atau 50 %.

t. Butir Pernyataan 20

**Tabel 4.23**
**Tabel Prosedur pengajuan pembiayaan di BSM KC Pasar Aur mudah, cepat dan aman**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | 7 | 23 % |
| 2 | Setuju | 11 | 37 % |
| 3 | Kurang Setuju | 7 | 23 % |
| 4 | Tidak Setuju | 4 | 14 % |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.23 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, 7 orang atau 23 % responden memilih jawaban sangat setuju (SS). Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 11 orang atau sebesar 37 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 7 orang atau sebesar 23 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 4 orang atau sebesar 14 % dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 orang atau sebesar 3%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 20 yang mendominasi adalah setuju (S) yaitu sebanyak 11 orang atau 37 %.

u. Butir Pernyataan 21

**Tabel 4.24**
**Tabel Biaya administrasi yang dikenakan oleh BSM KC Pasar Aur tidak memberatkan saya menggunakan produk yang ada**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | - | - |
| 2 | Setuju | 10 | 33 % |
| 3 | Kurang Setuju | 16 | 54 % |
| 4 | Tidak Setuju | 3 | 10 % |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.24 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, responden memilih jawaban sangat setuju (SS) tidak ada. Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 10 orang atau sebesar 33 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 16 orang atau sebesar 54 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 3 orang atau sebesar 10 % dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 orang atau sebesar 3%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 21 yang mendominasi adalah kurang setuju (KS) yaitu sebanyak 16 % orang atau 54 %.

v. Butir Pernyataan 22

**Tabel 4.25**
**Tabel Biaya jasa yang dikenakan BSM KC Pasar Aur kepada nasabah relatif ringan, terjangkau dari Bank lainnya**

| No | Penilaian | Frekuensi (Org) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju | - | - |
| 2 | Setuju | 12 | 40 % |
| 3 | Kurang Setuju | 15 | 50 % |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 7 % |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100 %** |

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.25 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden, responden memilih jawaban sangat setuju (SS) tidak ada. Responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 12 orang atau sebesar 40 %, responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) sebanyak 15 orang atau sebesar 50 %, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang atau sebesar 7 % dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 orang atau sebesar 3%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa butir pernyataan 22 yang mendominasi adalah kurang setuju (KS) yaitu sebanyak 15 % orang atau 50 %.

**3. Analisa Penulis**

Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa 53 % responden yaitu pedagang tekstil yang ada di Pasar Aur yang bertransaksi di Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur adalah perempuan yang berusia diatas

30-45 tahun, jika dibandingkan pemahaman laki-laki dan perempuan dapat dianalisa bahwa pemahaman responden perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki. Hal ini dapat disebabkan karena keingintahuan perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki dan kurangnya kepedulian masyarakat laki-laki terhadap perkembangan dunia perbankan itu sendiri.

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden, tingkat pendidikan responden relatif rendah. Hal ini terlihat dari data bahwa sekitar 60 % responden berpendidikan SMA kebawah dan hanya sekitar 23 % responden berpendidikan DIII dan SI. Dalam pendidikan mereka tidak mendapatkan pemahaman tentang perbankan syariah apalagi bagi masyarakat yang pendidikannya bukan berlatar belakang agama. Jika dibandingkan dengan responden yang tamat SD sampai responden yang tamat SMA, maka responden yang Diploma dan Sarjana bisa dibilang lebih tinggi pemahamannya terhadap perbankan syariah. Ini disebabkan karena mereka bisa mencari tau tentang perbankan syariah dari berbagai sumber. Apalagi bagi masyarakat yang mengerti dengan teknologi, mereka dapat mengakses tentang perbankan syariah di internet.

Prinsip syariah yang digunakan dalam bertransaksi di Bank Syariah Mandiri sudah sesuai dengan kaidah, dapat ditunjukan dari tabel 4.4 sampai tabel 4.7, sehingga persepsi ataupun pemahaman nasabah terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur adalah bank

yang berprinsip syariah sehingga dapat menjaga kepercayaan dan membantu nasabahnya dalam hal pembiayaan. Nasabah memahami sistem syariah adalah sistem tanda ada unsur riba, dengan tidak ada unsur memberatkan dan berprinsip atas kesepakatan bersama.

Pelayanan yang baik akan menjadi pengaruh besar bagi perusahaan jasa seperti BSM KC Pasar Aur, sumber daya manusia yang baik dalam memberikan pandangan pertama dan kesan yang baik bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Kepercayaan dan kepuasan pelayanan menjadi prioritas utama nasabah, hal ini didukung dengan jawaban responden yang merasa puas dengan pelayanan pegawai BSM KC Pasar Aur yaitu pada tabel 4.8 sampai tabel 4.9.

Persepsi, pengetahuan dan antusiasme nasabah dipengruhi oleh informasi yang diberikan oleh pihak bank. Dalam hal ini promosi yang jelas sesuai dengan kenyataan mendorong nasabah menggunakan produk yang ada. Informasi yang diberikan oleh pihak bank memberikan pengaruh yang besar terhadap pemahaman nasabahnya sehingga media informasi baik cetak maupun elektonik terbukti efektif untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang bank yang beroperasi dengan prinsip syariah sehingga masyarakat mengetahui dan memahami keuntungan bertransaksi. Jadi, persepsi nasabah yaitu pedagang tekstil pasar aur yang bertransaksi di Bank Syariah Mandiri sangat baik, dari segi pelayanannya, administrasinya, maupun pelaksanaannya sesuai dengan syariah.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi pedagang tekstil terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi sudah cukup paham dan setuju dalam bidang keagamaan (Religius), palayanan (Service), keuntungan (Profit), Kepercayaan *(Trust)* dan responden menyatakan kurang setuju pada segi biaya (Cost). Hal ini dapat dibuktikan dengan :

1. Dari hasil kuesioner yang disebarkan 58,5% responden menyatakan sangat setuju bahwa prinsip syariah yang digunakan dalam bertransaksi sudah sesuai dengan kaidah syariat Islam sehingga dapat menjaga kepercayaan dan membantu nasabah dalam hal pembiayaan.
2. Pelayanan yang optimal telah diberikan pihak Bank Syariah Mandiri kepada nasabah. Dari hasil kuesioner yang disebarkan 55,6% responden menyatakan setuju karena kepercayaan dan kepuasan pelayanan menjadi prioritas utama nasabah untuk terus bertransaksi di Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi
3. 59,3% responden menyatakan setuju bahwa bertransaksi di BSM KC Pasar Aur Bukittinggi lebih menguntungkan dan lebih adil secara ekonomi.
4. Dari 30 orang responden, terdapat 22 orang atau 58,8% responden menyatakan setuju bahwa bertransaksi di BSM KC Pasar Aur

Bukittinggi dikarnakan bank mampu menjamin keamanan nasabah dan bank bertanggung jawab atas resiko yang dihadapi oleh nasabah.

5. Dari hasil kuesioner yang disebarkan 40% responden menyetujui bahwa biaya produk, biaya administrasi dan biaya jasa yang dikenakan oleh Bank Syariah Mandiri cukup tinggi, sehingga memberatkan nasabah.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran bagi pihak terkait, yang bisa dijadikan bahan informasi untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang, saran yang akan penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada seluruh nasabah yang melakukan transaksi pada dunia perbankan agar dapat memperbanyak pengetahuan dan pemahaman keagamaan terutama tentang transaksi yang diperbolehkan dalam Islam.
2. Bagi Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur harus mampu mempertahankan eksistensinya dalam dunia perbankan dengan melalukan promosi yang optimal agar nasabah lebih yakin dan tertarik lagi dengan perbankan syariah. Dengan adanya promosi maka semua akan mudah dipahami masyarakat baik itu dari segi produk, akad, proses pembiayaan, profit dan lain sebagainya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk meneliti tentang persepsi nasabah terhadap biaya yang dikenakan oleh Bank

Syariah Mandiri. Karna dari seluruh aspek yang diteliti dalam penelitian ini, responden menyatakan bahwa biaya produk, biaya administrasi dan biaya jasa yang dikenakan oleh Bank Syariah Mandiri cukup tinggi, sehingga memberatkan nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA


Agustin, Rini, *2014. Persepsi Masyarakat tentang Sosialisas Bahaya Narkoba Sidomulyo*

Ascarya, 2012. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Darsono dkk, 2017. *Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers

Ghazaly, Abdul Rahman dkk, 2010. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Kencana

Hafsah. Muhammad Jaffar, *Usaha Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*, Infokop nomor 25 Tahun XX.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta Selatan: Salemba Humanika

Jauhari, Heri dan Agus Salim Mansyur, 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Pustaka Setia

Kasmir, 2014. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Kasmir, 2015. *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada

Mualimin Amir, 2003. *Persepsi Masyrakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*

Muhamad, 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers

Perwataatmadja, Karnaen A. dan Hendri Tanjung, 2011. *Bank Syariah Teori, Praktek dan Peranannya*, Jakarta: PT Senayan Abadi

Rahmana. Arif, 2009. *Peranan Tekhnologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*,Yogyakarta

Ristiyanti, Prasetjo dan lhalauw John, 2004. *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi

Rozalinda, 2016. *Fikih Ekonomi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers

Sadiman, Arif Sukadi, 1946. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa

Setiadi, Nugroho J, 2013. *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Shaleh, Abdul Rahman, 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana

Soelaeman, Munandar, 1986. *Ilmu Sosial Dasar, Teori Dan Konsep Ilmu Sosial*, Bandung : PT. Eresco

Soemitra, Andri, 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta: Kencana

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta

Suwiknyo, Dwi, 2010. *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Syafi'I, Antonio Muhammad, 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press

Thoha, Miftah, 2001. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Apliksinya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Umam, Khotibul, 2016. *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Idonesia*, Jakarta: Rajawali Pers

Usman, Rachmadi, 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika

Veithzal Rivai, 2008. *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi

Wibowo, 2015. *Perilaku dalam Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers

Widyastuti, Yeni, 2014. *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Zulkifli, Sunarto, 2003. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim

http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2017/092007/08/0701.htm diakses tangga l 5 Mei 2018. Pukul 19.00 WIB

www.bi.go.id/id/peraturan/.../5381facf429e9330ee355087bdc7pbi74605.pdf, diakses hari sabtu 5 Mei 2018, pukul 20.10 WIB

# KUESIONER PENELITIAN

## A. KARAKTERISTIK NASABAH

Mohon untuk mengisi identifikasi diri dibawah ini dengan cara mengisi atau memberikan tanda (√) pada jawaban yang telah disediakan.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama Responden | : | | | | |
| Jenis Kelamin | : | Laki-Laki | ☐ | Perempuan | ☐ |
| Usia | : | 20-25 | ☐ | 36-40 | ☐ |
| | | 26-30 | ☐ | 41-45 | ☐ |
| | | 31-35 | ☐ | >45 | ☐ |
| Pendidikan | : | SD/Sederajat | ☐ | SMA/Sederajat | ☐ |
| | | SMP/Sederajat | ☐ | DIII/SI/SII/SIII | ☐ |

## B. PETUNJUK PENGISIAN

Mohon dibaca terlebih dahulu, kemudian pilih salah satu dari 5 jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibuk dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang Bapak/Ibu anggap tepat.

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**KS : Kurang Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

## C. KUESIONER

### 1. Religius (Kagamaan)

| No | Pertanyaan | Penilaian | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | | | | | |
| 2 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena produk yang ditawarkan tidak mengandung riba *(usury)* dan bunga *(interest)* | | | | | |
| 3 | Bunga dalam perbankan adalah haram | | | | | |
| 4 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank menghindari bisnis yang dilarang agama (haram) | | | | | |

### 2. Service (Pelayanan)

| No | Pertanyaan | Penilaian | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank dikelola secara profesional | | | | | |
| 2 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank memberikan kemudahan kepada nasabah | | | | | |
| 3 | Petugas Bank selalu berpenampilan sopan dan rapi saat melayani nasabah | | | | | |
| 4 | Petugas Bank selalu memberikan penjelasan mengenai produk dan akad dengan jelas, akurat dan dapat diandalkan | | | | | |
| 5 | Petugas Bank cepat tanggap dalam memahami kebutuhan nasabah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. | | | | | |

### 3. Profit (Keuntungan)

| No | Pertanyaan | Penilaian | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena lebih meguntungkan dan lebih adil secara ekonomi | | | | | |
| 2 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena administrasinya murah serta mudah | | | | | |
| 3 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena memberikan keuntungan yang besar | | | | | |
| 4 | Keberadaan BSM sangat terasa manfaatnya bagi saya dalam hal ekonomi | | | | | |

**4. Trust (Kepercayaan)**

| No | Pertanyaan | Penilaian | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar aur karena Bank bertanggungjawab atas resiko yang dihadapi oleh nasabah | | | | | |
| 2 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar aur karena Bank menjamin keamanan nasabah | | | | | |
| 3 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank tidak berindikasi pailit | | | | | |
| 4 | Promosi yang jelas sesuai dengan kenyataan mendorong saya menggunakan produk yang ada di BSM KC Pasar Aur | | | | | |
| 5 | Saya memberikan tanggapan yang positif terhadaap keberadaan BSM KC Pasar Aur dalam meningkatkan kegiatan ekonomi | | | | | |

**5. Cost (Biaya)**

| No | Pertanyaan | Penilaian | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Biaya produk yang dikenakan oleh BSM KC Pasar Aur relatif murah dan terjangkau terhadap nasabah sehingga mendorong saya menggunakan produk yang ada di BSM KC Pasar Aur | | | | | |
| 2 | Prosedur pengajuan pembiayaan di BSM KC Pasar Aur mudah, cepat dan aman. | | | | | |
| 3 | Biaya administrasi yang dikenakan oleh BSM KC Pasar Aur tidak memberatkan saya menggunakan produk yang ada | | | | | |
| 4 | Biaya jasa yang dikenakan BSM KC Pasar Aur kepada nasabah relatif ringan, terjangkau dari Bank lainnya | | | | | |

**Tanda Tangan Responden**

(.....)

# SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | |
| Jabatan | : | |
| Instansi | : | IAIN Bukittinggi |

Telah menerima angket/kuesioner penelitian yang berjudul **"Persepsi Pedagang Tekstil terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi"**, yang disusun oleh:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Suci Tri Utami |
| NIM | : | 3314.016 |
| Jurusan | : | S1 Perbankan Syariah |
| Fakultas | : | Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) |

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan terhadap butir-butir pernyataan angket/kuesioner penelitian Maka angket/kuesioner tersebut dinyatakan ***VALID/TIDAK VALID*.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Validator

Hal : Mohon Pengisian Kuessioner Bukittinggi, Juli 2018

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Responden

Di

Tempat

Assalamualaikum wr wb.

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Tri Utami

NIM : 3314016

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Semester / T.A : VIII – TP. 2017/2018

Alamat : Sungai Tanang

Dalam rangka penyelesaian skripsi saya yang berjudul "Persepsi Pedagang Tekstil terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi" dengan ini dimohon kesediaan Bapak/Ibu Untuk mengisi daftar pertanyaan (kuessioner) terlampir sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu ketahui dan rasakan.

Jawaban Bapak/Ibu dalam Kuesioner tersebut, akan digunakan semata-mata untuk keperluan penelitian dalam penyelesaian skripsi dan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kerjasama dari Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalam

Suci Tri Utami

BUTIR PERNYATAAN RESPONDEN

| No | PERNYATAAN | PENILAIAN | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | | | | | |
| 2 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena produk yang ditawarkan tidak mengandung riba *(usury)* dan bunga *(interest)* | | | | | |
| 3 | Bunga dalam perbankan adalah haram | | | | | |
| 4 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank menghindari bisnis yang dilarang agama (haram) | | | | | |
| 5 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank dikelola secara profesional | | | | | |
| 6 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank memberikan kemudahan kepada nasabah | | | | | |
| 7 | Petugas Bank selalu berpenampilan sopan dan rapi saat melayani nasabah | | | | | |
| 8 | Petugas Bank selalu memberikan penjelasan mengenai produk dan akad dengan jelas, akurat dan dapat diandalkan | | | | | |
| 9 | Petugas Bank cepat tanggap dalam memahami kebutuhan nasabah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. | | | | | |
| 10 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena lebih meguntungkan dan lebih adil secara ekonomi | | | | | |
| 11 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena administrasinya murah serta mudah | | | | | |
| 12 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena memberikan keuntungan yang besar | | | | | |
| 13 | Keberadaan BSM sangat terasa manfaatnya bagi saya dalam hal ekonomi | | | | | |
| 14 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar aur karena Bank bertanggungjawab atas resiko yang dihadapi oleh nasabah | | | | | |
| 15 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar aur karena Bank menjamin keamanan nasabah | | | | | |
| 16 | Saya memilih bertransaksi di BSM KC Pasar Aur karena Bank tidak berindikasi pailit | | | | | |
| 17 | Promosi yang jelas sesuai dengan kenyataan mendorong saya menggunakan produk yang ada di BSM KC Pasar Aur | | | | | |
| 18 | Saya memberikan tanggapan yang positif terhadaap keberadaan BSM KC Pasar Aur dalam meningkatkan kegiatan ekonomi | | | | | |
| 19 | Biaya produk yang dikenakan oleh BSM KC Pasar Aur relatif murah dan terjangkau terhadap nasabah sehingga mendorong saya menggunakan produk yang ada di BSM KC Pasar Aur | | | | | |
| 20 | Prosedur pengajuan pembiayaan di BSM KC Pasar Aur mudah, cepat dan aman. | | | | | |
| 21 | Biaya administrasi yang dikenakan oleh BSM KC Pasar Aur tidak memberatkan saya menggunakan produk yang ada | | | | | |
| 22 | Biaya jasa yang dikenakan BSM KC Pasar Aur kepada nasabah relatif ringan, terjangkau dari Bank lainnya | | | | | |

BUTIR PERNYATAAN RESPONDEN

**SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI**
Nomor : 98.3/In.26/PP.00.9/04/2018

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

**REKTOR IAIN BUKITTINGGI**

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi an **SUCI TRI UTAMI** NIM. **3314.016** tanggal 04 April 2018, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **"Pemahaman Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah dilihat dari perspektif Ekonomi Islam pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Kc. Pasar Aur Bukittinggi".**

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A
| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **Dr. Ilz Izmuddin, MA** |
| NIP | : | 197503032001121007 |
| Pangkat/Gol.Ruang | : | Pembina (IV/a) Lektor |
| Bidang Keahlian Pokok | : | Fiqh |
| Memberi Mata Kuliah | : | Fiqh Muamalat I |
| Untuk Tugas | : | Pembimbing I |

B
| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **Zikra Wahyuni,SS, MIS** |
| NIP | : | 198501132015032002 |
| Pangkat/Gol.Ruang | : | Penata Muda Tk.I/III/b/Cados |
| Bidang Keahlian Pokok | : | Nahwu Syaraf |
| Memberi Mata Kuliah | : | Bahasa Arab Ekonomi |
| Untuk Tugas | : | Pembimbing II |

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 5 April 2018
Rektor,

**RIDHA AHIDA**

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

Kepada
PT. BANK SYARIAH MANDIRI
KC PASAR AUR BUKITTINGGI

Perihal: **PERSETUJUAN PENELITIAN (RISET)**

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Saudara dan seluruh staf dalam keadaan sehat wal 'afiat dan senantiasa mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT. Amin.

Menunjuk referensi di atas, dengan ini kami sampaikan bahwa pelaksanaan riset dalam rangka penulisan penelitian dapat dilaksanakan di Cabang Saudara, dengan keterangan sebagai berikut:

| No | Nama | Jurusan/ Univ. | Judul Penelitian |
|---|---|---|---|
| 1. | SUCI TRI UTAMI | S1 PERBANKAN SYARIAH/ INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI | Persepsi Pedagang Tekstil Terhadap Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi |
| 2. | TIARA AGUSTINA RIZAL | | Analisis Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Wanita Pedagang Pakaian Di Pasar Aur Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi |

1. Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank.
2. Peserta riset harus mematuhi SPO HC tahun 2017 perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi; program studi S.1-S.2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarluaskannya kepada pihak lain.
4. Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (*fotocopy*) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi.
5. Peserta melaksanakan riset selama ± 2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah *copy* hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri.
8. Peserta wajib menandatangani **Surat Pernyataan** bermaterai (terlampir).

**Pengajuan penelitian dan riset mulai per 1 Juni 2018 diajukan ke LCG (Learning Center Group), untuk pengajuan magang dan kompensasi magang tetap di HCS.**

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

mandiri syariah
KCP. Pasar Aur

NANDI ANWAR
Branch Operation Manager

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

4). BOSM - Mantelen (Jln Lkp

Nomor: B- 1782 /In.26.3/PP.07/07/2018 9 Juli 2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. : **Kepala Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Aur Kuning, Bukittinggi**

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **SUCI TRI UTAMI** |
| NIM | : | **3314.016** |
| Fakultas | : | Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) |
| Program Studi | : | Perbankan Syariah |
| Semester | : | VIII (delapan) |
| Lokasi Penelitian | : | **Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Aur Kuning** |
| Judul Skripsi | : | ***"Pemahaman Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Pasar Aur Bukittinggi"*** |
| Waktu | : | 10 Juli 2018 s/d Selesai |

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

**H. HARFANDI, SE, M.Si**
NIP. 19621110 199903 1 001



# DAFTAR RIWAYAT HIDUP


**SUCI TRI UTAMI**

**Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam**

**Contact Person : 0823-8403-6695**


## DATA PRIBADI

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap / Panggilan | Suci Tri Utami / Suci |
| Jenis Kelamin | Perempuan |
| Tinggi / Berat Badan | 156 cm / 50 kg |
| Agama | Islam |
| Tempa / Tanggal Lahir | Bukittinggi, 31 Desember 1995 |
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Status Perkawinan | Single / Belum Menikah |
| Karakter Pribadi | Pekerja Keras, Jujur dan Bertanggung Jawab |
| Email | sucitriutami812@gmail.com |

## PENDIDIKAN FORMAL

| | |
|---|---|
| Taman Kanak-kanak (TK) Aisyah Sungai Buluah | 2008 – 2009 |
| Sekolah Dasar (SD) Negeri 02 Sungai Tanang | 2004 – 2010 |
| Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Banuhampu | 2009 – 2012 |
| Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banuhampu | 2011 – 2014 |
| S1-Program Studi Perbankan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi | 2014 – 2018 |

## PENGALAMAN ORGANISASI

| | |
|---|---|
| Kader organisasi PMII | 2017 |

**Demikian curriculum vitae ini dibuat**

**dengan yang sebenarnya.**

**Hormat saya,**

**(Suci Tri Utami)**